

ANALISIS PERUBAHAN DAMPAK KEBIJAKAN *AUTO REJECTION* SIMETRIS TERHADAP PERGERAKAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020-2023

SKRIPSI



Oleh:

INTAN YHEJRI RARI MAUDYA

NIM : 210502110154

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024**

ANALISIS PERUBAHAN DAMPAK KEBIJAKAN *AUTO REJECTION* SIMETRIS TERHADAP PERGERAKAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020-2023

SKRIPSI

Diusulkan Untuk Penelitian Skripsi Pada Fakultas
Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh:

INTAN YHEJRI RARI MAUDYA

NIM : 210502110154

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

Analisis perubahan Dampak Kebijakan Auto Rejection Simetris
Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa
Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022-2023.

Oleh

Intan Yhejri Rari Maudya

NIM : 210502110154

Telah Disetujui Pada Tanggal 10 Oktober 2024

Dosen Pembimbing,



Yuliati, M.S.A

NIP. 197307032023212005

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PERUBAHAN DAMPAK KEBIJAKAN *AUTO REJECTION* SIMETRIS TERHADAP PERGERAKAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020-2023

SKRIPSI

Oleh

INTAN YHEJRI RARI MAUDYA

NIM : 210502110154

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 24 Desember 2024

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1 Ketua Penguji

**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak.
CA., Ph.D**

NIP. 197606172008012020



2 Anggota Penguji

Sri Andriani, M.Si

NIP. 197503132009122001



3 Sekretaris Penguji

Yuliati, M.S.A

NIP. 197307032023212005



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Intan Yhejri Rari Maudya

NIM : 210502110154

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

“ANALISIS PERUBAHAN DAMPAK KEBIJAKAN *AUTO REJECTION* SIMETRIS TERHADAP PERGERAKAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020-2023”

adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 18 Desember 2024

Hormat saya,



Intan Yhejri Rari Maudya

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan ridho, rahmat, dan petunjuknya yang sudah menginspirasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Sholawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada nabi kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua memperoleh syafa'at beliau di hari akhir kelak. Karya ini disusun sebagai ungkapan terima kasih kepada semua yang selalu memberikan dukungan dan dorongan kepada penulis.

Terima kasih sebesar-besarnya kepada ayah (Ricki Trisniadi S,E) dan ibu (Rahayu Enawati), Ibu saya di kampus yang sudah saya anggap seperti ibu saya sendiri (Yuliati Yuliati, M.S.A), dan juga kepada orang yang selalu menemani saya selama perjuangan menyusun skripsi ini (Akhmad Fatikhul Amin), orang yang paling saya cintai, atas kasih serta sayang dan perhatian yang sudah diberikan kepada saya sepanjang waktu. Saya juga ingin mengucapkan banyak rasa terima kasih saya atas dorongan dan doa yang tidak berhenti kalian berikan, yang telah membantu saya menyelesaikan karya tulisan ini dengan semangat dan kebahagiaan. Dukungan dari kalian adalah besar kekuatan lebih dalam kehidupan saya. Saya tidak lupa banyak berterima kasih juga kepada saudara-saudara saya dan seluruh keluarga besar yang telah menjadi pendukung untuk menyelesaikan karya tulisan skripsi ini.

Tak lupa kepada keluarga terdekat saya, orang tua dan saudara-saudara saya, yang tidak akan pernah bisa terbalas jasanya, yang selalu mengajari saya arti hidup dengan nilai-nilai keikhlasan dan rasa sabar yang amat dalam, ketika saya

dalam keadaan rapuh merekalah menjadi “rumah” yang paling nyaman untuk berpulang, yang selalu suportif dengan apapun yang sedang saya kerjakan dan atas seluruh fasilitas yang diberikan selama ini.

Teman-teman semua yang selalu membantu dan memberikan *insight* positif terhadap saya selama proses studi saya hingga saya mengetik lembar persembahan ini, terimakasih atas segala dukungan baik secara moral maupun bantuan sekecil apapun akan selalu saya ingat jasa kalian dan saya selalu berdoa suatu saat kita bisa bertemu dengan masing-masing membawa keluarga kecil dan bercerita tentang pencapaian yang sudah dilakukan dan tercapai. Amin.

Semoga saya dan orang yang sedang membaca lembar persembahan ini bisa menjadi versi paling baik dari diri kita sendiri dan bisa memberikan energi positif bagi lingkungan sekitar dan tetap bisa menjadi diri sendiri tanpa terjebak dengan ekspektasi dari *society* karena bagi saya kebahagiaan bukan seberapa tinggi suatu pencapaian melainkan seberapa rasional suatu harapan.

MOTTO

“مَنْ صَبَرَ ظَفِرٌ”

(barang siapa yang bersabar, ia akan beruntung)

“Tetap berbahagialah walaupun terkadang hidup itu sulit ditebak.”

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah memberi penulis kesempatan dan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Tak lupa, sholawat serta salam kami haturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari kegelapan menuju terangnya iman dan Islam.

Pada kesempatan yang sangat berharga ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang besar kepada semua yang telah memberikan bantuan, bimbingan, doa, dan dukungan yang tak terhingga untuk menggerakkan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini kepada:

Apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang membantu baik secara langsung ataupun secara tidak langsung :

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA, sebagai rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.EI, sebagai dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., Ph.D, sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Yuliati S.Sos., M.S.A, sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu membimbing saya dengan baik dan sabar.

5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kedua manusia hebat dalam hidup saya, Bapak Ricki Trisniadi dan Ibu Rahayu Ernawati, seluruh saudara dan keluarga yang selalu memberikan *support* baik secara materil maupun moril.
7. Ibu/Bapak Dosen Fe , Secara langsung maupun tidak langsung membantu dan mensupport saya.
8. Akhmad Fatikhul Amin, yang selalu ada dan membantu jika saya sedang butuh bantuan dan selalu ada untuk disaat apapun keadaan saya .
9. Teman-teman dekat saya, yang selalu membantu disaat saya membutuhkan.
10. Teman-teman Akuntansi angkatan 2021 yang sedang berjuang dalam menuntaskan skripsi.
11. Dua sahabat saya , yang pernah dan tetap menjadi teman baik sampai saat ini bahkan saudara bagi saya yang tetap menjaga kewarasan saya.
12. Orang-orang baik yang sudah pernah saya jumpai.
13. Dan untuk semua pihak-pihak yang terlibat dalam berjalannya proses penuntasan dan penyelesaian penelitian ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Saya mengucapkan apresiasi dan terimakasih yang tak terhingga atas semua jasa, bukungan dan juga bantuan yang sudah diberikan.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1. Penelitian Terdahulu	8
2.2. Kajian Teoritis	18
2.2.1. Signalling Theory.....	18
2.2.2. Efisiensi Pasar	19
2.2.3. Respon Pasar	20
2.2.4. <i>Abnormal Return</i>	22
2.2.5. Volume Perdagangan	23
2.2.6. Auto Rejection	23
2.2.7. Kajian Islam	27
2.3. Kerangka Konseptual	33
2.4. Hipotesis Penelitian	33
2.4.1 Terdapat Perbedaan <i>Abnormal Return</i> Sebelum dan Sesudah Penerapan Auto Rejection simetris	34

2.4.2 Terdapat Perbedaan Volume Perdagangan Sebelum dan Sesudah Penerapan Auto Rejection simetris	34
2.4.3 Terdapat Perbedaan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Penerapan Auto Rejection Simetris	35
2.4.4 Terdapat Perbedaan Volume Perdagangan Sebelum dan Sesudah Penerapan Auto Rejection Simetris	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1. Pendekatan Penelitian	37
3.2. Lokasi Penelitian.....	37
Populasi dan sampel	38
3.3.1.Populasi.....	38
3.3.2.Sampel.....	38
3.3. Data penelitian	41
3.4. Data dan Jenis Data.....	41
3.5. Teknik Pengumpulan data.....	42
3.6. Definisi operasional	43
3.7. Analisis Data	43
3.8.1.Teknik analisis data.....	45
3.8.2.Analisis Statistik Deskriptif	45
3.8.3.Analisis Event Study	46
3.8.4.Uji Statistik	48
3.8.5.Uji Normalitas.....	48
3.8.6.Uji Beda (Wilxocon Signed Rank Test)	48
BAB IV METODE PENELITIAN	50
4.1 Hasil Penelitian.....	50
4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	50
Tabel 4. 4.....	56
Tabel 4. 5	57
Gambar 4. 2.....	58
Tabel 4. 6.....	59
Gambar 4. 3.....	60
4.1.1.2 Uji Asumsi Klasik	61
4.1.1.3 Uji Normalitas	61
Tabel 4. 7.....	62

Tabel 4. 8.....	62
5.1.1.2.1 Uji Wilxocon Signed Rank Test	63
Tabel 4. 9.....	63
Tabel 4. 10	65
4.11 PEMBAHASAN	68
4.11.2 Perbedaan Volume Perdagangan Sebelum dan Sesudah Penerapan Kebijakan <i>Auto Rejection</i> 15%.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82
Lampiran 1 Hasil Output SPSS.....	83
LAMPIRAN 2 BIODATA PENELITI.....	85
LAMPIRAN 3 JURNAL BIMBINGAN	86
LAMPIRAN 4 BEBAS PLAGIARISME.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Auto Rejection.....	23
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	25

DAFTAR TABEL

Gambar 2.1 Penelitian Terdahulu	7
Gambar 2.2 Persamaan dan Perbedaan	11
Gambar 3.1 Hasil Purposive Sampling	29
Gambar 3.2 Data perusahaan yang terpilih menjadi sampel.....	30
Gambar 3.3 Perusahaan Terpilih Sebagai Sampel	31
Gambar 3.4 Variabel Definisi Operasional	33

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Output SPSS
- Lampiran 2. Biodata Peneliti
- Lampiran 3. Jurnal Bimbingan
- Lampiran 4. Bebas Plagiarisme

ABSTRAK

Intan Yhejri Rari Maudya. 2024. SKRIPSI. Judul: “**ANALISIS PERUBAHAN DAMPAK KEBIJAKAN *AUTO REJECTION* SIMETRIS TERHADAP PERGERAKAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020-2023**”

Pembimbing : Yuliati, S.Sos., MSA

Kata Kunci : *kebijakan auto rejection simetris; abnormal return; volume perdagangan*

Penelitian ini berfokus pada mengkaji dampak kebijakan auto rejection simetris terhadap perubahan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2023. Kebijakan ini diberlakukan sebagai langkah menghadapi fluktuasi pasar yang signifikan, dengan tujuan untuk meningkatkan likuiditas dan menjaga stabilitas harga saham. Meski kebijakan ini diharapkan dapat melindungi investor serta mendorong pertumbuhan pasar, penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruhnya terhadap abnormal return dan volume perdagangan.

Menganalisis dampak kebijakan auto rejection simetris yang diterapkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) serta untuk mengevaluasi respons pasar dalam bentuk abnormal return dan volume perdagangan sebelum dan sesudah kebijakan tersebut diterapkan. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana kebijakan ini mempengaruhi perilaku investor di berbagai sektor, serta untuk membandingkan hasilnya dengan penelitian terdahulu guna menilai konsistensi dan perbedaan temuan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur yang ada dan membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih baik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank. Sampel penelitian terdiri dari 48 perusahaan yang terdaftar di BEI, yang dipilih secara purposive dari berbagai sektor selama periode 2020 hingga 2023. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada kedua variabel yang dianalisis, yaitu abnormal return dan volume perdagangan. Respons pasar terhadap abnormal return menunjukkan sinyal positif, yang mengindikasikan bahwa investor merespons kebijakan ini dengan optimisme, sementara volume perdagangan mencerminkan reaksi negatif, menggambarkan sentimen pasar yang kurang baik terhadap kebijakan tersebut. Temuan ini menegaskan bahwa perubahan kebijakan auto rejection simetris memiliki dampak signifikan terhadap perilaku investor dan dinamika pasar saham di Indonesia.

ABSTRAK

Intan Yhejri Rari Maudya. 2024. THESIS. Title: " Analysis of Changes In The Impact Of Symmetrical Auto Rejection Policy On The Movement Of The Composite Stock Price Index (IHSG) On The Indonesia tock Exchange (BEI) In 2020-2023"

Supervisor : Yuliati, S.Sos., MSA

Keywords : symmetric auto rejection policy; abnormal return; trading volume

This research focuses on examining the impact of the symmetric auto rejection policy on changes in the Composite Stock Price Index (CSPI) on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020 to 2023. This policy was enacted as a measure to deal with significant market fluctuations, with the aim of increasing liquidity and maintaining stock price stability. Although this policy is expected to protect investors and encourage market growth, previous studies have shown mixed results regarding its effect on abnormal returns and trading volume.

To analyse the impact of the symmetric auto rejection policy implemented by the Indonesia Stock Exchange (IDX) on the movement of the Jakarta Composite Index (JCI) and to evaluate the market response in the form of abnormal returns and trading volume before and after the policy is implemented. This study also aims to provide a deeper insight into how this policy affects investor behaviour in various sectors, as well as to compare the results with previous studies to assess the consistency and differences in findings. Thus, this study is expected to make a significant contribution to the existing literature and assist investors in making better investment decisions.

The method used in this research is a quantitative approach with data analysis using the Wilcoxon Signed Rank test. The research sample consisted of 48 companies listed on the IDX, which were purposively selected from various sectors during the period 2020 to 2023. The results showed significant differences in the two variables analysed, namely abnormal return and trading volume. The market response to abnormal returns shows a positive signal, indicating that investors respond to this policy with optimism, while trading volume reflects a negative reaction, illustrating unfavourable market sentiment towards the policy. These findings confirm that the change in symmetric auto rejection policy has a significant impact on investor behaviour and stock market dynamics in Indonesia.

ABSTRAK

إنتان يهجري راري موديبيا. ٢٠٢٤. أطروحة. العنوان: "تحليل التغيرات في تأثير سياسة
الرفض التلقائي المتماثل على حركة مؤشر أسعار الأسهم المركب (إهسك) في بورصة إندونيسيا
" (إدأكس) في الفترة ٢٠٢٠-٢٠٢٣

المشرف: يولياني، مسأ،. س.سوس

الكلمات المفتاحية: سياسة الرفض التلقائي المتماثل؛ عودة غير طبيعية؛ حجم التداول

يركز هذا البحث على دراسة تأثير سياسة الرفض التلقائي المتماثل على التغيرات في مؤشر
أسعار الأسهم المركب (إهسك) في بورصة إندونيسيا (ب آ إي) خلال الفترة من ٢٠٢٠ إلى
٢٠٢٣. وقد تم تنفيذ هذه السياسة كخطوة للتعامل مع التغيرات الهامة تقلبات السوق بهدف زيادة
السيولة والحفاظ على استقرار أسعار الأسهم. على الرغم من أنه من المتوقع أن تحمي هذه السياسة
المستثمرين وتشجع نمو السوق، إلا أن الأبحاث السابقة تظهر نتائج مختلطة فيما يتعلق بتأثيرها على
العوائد غير الطبيعية وحجم التداول.

تحليل تأثير سياسة الرفض التلقائي المتماثل التي تنفذها بورصة إندونيسيا (ب آ إي) على
حركة مؤشر أسعار الأسهم المركب (إهسك) وتقييم استجابة السوق في شكل عوائد غير طبيعية
وحجم تداول قبل وبعد السياسة يتم تنفيذه. ويهدف هذا البحث أيضًا إلى تقديم نظرة أعمق حول
كيفية تأثير هذه السياسة على سلوك المستثمرين في مختلف القطاعات، بالإضافة إلى مقارنة النتائج
مع الأبحاث السابقة لتقييم مدى الاتساق والاختلاف في النتائج. وبالتالي، من المأمول أن يقدم هذا
البحث مساهمة كبيرة في الأدبيات الموجودة ويساعد المستثمرين على اتخاذ قرارات استثمارية أفضل.

الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي المنهج الكمي في تحليل البيانات باستخدام اختبار
تصنيف ويلكوكسون. وتكونت عينة البحث من ٤٨ شركة مدرجة في بورصة إدأكس، تم اختيارها
بشكل قصدي من مختلف القطاعات خلال الفترة من ٢٠٢٠ إلى ٢٠٢٣. وأظهرت نتائج البحث
وجود فروق ذات دلالة إحصائية في المتغيرين اللذين تم تحليلهما، وهما العوائد غير الطبيعية وحجم
التداول. وتظهر استجابة السوق للعوائد غير الطبيعية إشارة إيجابية، مما يشير إلى أن المستثمرين
يستجيبون لهذه السياسة بتفاؤل، في حين يعكس حجم التداول رد فعل سلبي، مما يوضح معنويات
السوق غير الموازية تجاه هذه السياسة. تؤكد هذه النتائج أن التغيرات في سياسة الرفض التلقائي
المتماثل لها تأثير كبير على سلوك المستثمر وديناميكيات سوق الأوراق المالية في إندونيسيا.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Harga saham berdampak pada indeks harga saham. Negara-negara lain seperti Amerika Serikat, yang termasuk negara maju dengan indeks saham yang stabil, juga menerapkan kebijakan batas atas dan batas bawah, atau aturan batas atas-batas bawah. Misalnya, jika harga penutupan sekuritas tingkat 1 lebih dari \$3.00, harga maksimumnya adalah 5%. Ada beberapa tingkat lainnya dengan presentase yang berbeda. Di Indonesia, auto rejection atas memiliki batas atas 35% dan batas bawah 7% pada harga acuan 50- 200 per lembar saham, Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan signifikan, mencapai 37% dari 6.283 menjadi 3.937 pada 24 Maret 2020 (Saputri et al., 2023).

Hal ini juga sama dengan dua harga acuan lainnya, yang memiliki presentase 25% dan 20%, dengan batas atas 7% dan batas bawah 7%. Ketepatan respons pasar menunjukkan kebijakan ini tentang reaksi pasar terhadap harga saham. Indikator uni menunjukkan return tak normal yang positif untuk berita baik dan return negatif untuk berita buruk. Namun, seiring dengan perbaikan kondisi PT Bursa Efek Kebijakan baru telah dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BEI) untuk mengembalikan Auto Rejection menjadi simetris. Berdasarkan surat OJK Nomor S-68/D.04/2023, menjadi simetris sehingga persentasenya sama, atau batas atas dan bawahnya sama (Yusran & Lesmana, 2022).

Pasar modal Indonesia tetap stabil karena kebijakan penghapusan diri asimetris. Para investor harus memahami istilah penting "auto rejection" saat membuat keputusan. *Auto rejection*, juga dikenal sebagai batasan harga, adalah ketika Sistem Perdagangan Otomatis Jakarta (JATS) menolak penawaran jual atau permintaan beli efek yang melampaui batasan harga atau jumlah efek ekuitas yang ditetapkan oleh Bursa, memastikan bahwa transaksi yang terjadi di bursa menggunakan mekanisme pasar yang sehat, wajar, dan teratur, BEI menetapkan sistem auto rejection. Artinya, pihak bursa tidak menginginkan harga saham turun terlalu dalam sehingga para pelaku pasar mengalami kerugian yang terlalu besar. Pihak bursa tidak menginginkan adanya kenaikan harga yang terlalu tinggi, sehingga dimanfaatkan oleh pihak-pihak tertentu (Zumarnis & Andarini, 2023).

Data di website Bursa Efek Indonesia (BEI), keputusan Direksi Nomor Kep-00023/BEI/03-2020 menetapkan persentase batasan Auto Rejection Bawah (ARB) menjadi 15% pada tanggal 5 Juni sebagai penyesuaian bertahap setelah kondisi ekonomi Indonesia mulai pulih. Pada tanggal 4 September 2023, kebijakan Auto Rejection Atas (ARA) dan Auto Rejection Bawah (ARB) diterapkan kembali secara simetris. Menaikkan batas bawah tahap 1 menjadi 15%, investor diharapkan dapat mempelajari dan mengubah tindakan trading atau investasinya. Setelah tahap 2. Investor diharapkan sudah terbiasa dengan penyesuaian batas bawah. Perubahan aturan pasti menyebabkan reaksi pasar.

Khususnya investor yang belum mengerti perubahan *auto rejection* selama beberapa dekade terakhir. Adapun konsekuensi dari diterapkannya ARB diantaranya saham yang mengalami penurunan hingga batas penurunan yang telah ditentukan maka akan terkena ARB yang menyebabkan perusahaan-perusahaan sulit diminati oleh para investor. Mempertimbangkan dampak yang telah disebutkan, investor tentunya harus dapat mengelola asetnya dengan baik, seperti melakukan analisis menyeluruh untuk mendapatkan return yang diinginkan. Kebijakan-kebijakan tersebut tentunya akan menimbulkan reaksi pasar, yang dapat berdampak baik atau buruk. Untuk memastikan seberapa lengkap data perubahan *auto rejection*, perlu dilakukan analisis menyeluruh dengan menggunakan salah satu pendekatan, yaitu studi peristiwa.

Studi peristiwa, *return abnormal* adalah variabel utama dalam *event study* yang dapat digunakan untuk menentukan apakah reaksi pasar modal terhadap peristiwa tertentu. Jika peristiwa memberikan *return abnormal* kepada pasar, ini menunjukkan bahwa peristiwa tersebut mengandung informasi dan reaksi pasar (Yulianti et al., 2022). Selain itu, volume perdagangan saham adalah cara lain untuk mengukur reaksi pasar. Oleh karena itu, kedua faktor ini dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan investasi. Oleh karena itu, untuk mengetahui seberapa besar reaksi pasar, pengujian respons pasar dapat dilakukan dengan menggunakan metode studi peristiwa, yang merupakan tiga metode yang umum digunakan, yaitu Model ekonomika terdiri dari model perhitungan modal (CAPM) dan teori arbitrase perhitungan (APT). Model statistik terdiri dari model rata-rata (*mean adjusted model*) dan model pasar (*market model*), yang keduanya

disesuaikan dengan pasar. Peneliti berusaha melakukan analisis perubahan harga saham sebelum dan sesudah penerapan kebijakan auto rejection dengan melihat bagaimana pasar merespon informasi auto rejection.

Berdasarkan penelitian terdahulu masih terdapat banyak terjadi perbedaan hasil yang dipaparkan. Berdasarkan paparan latar belakang diatas maka judul penelitian **“ANALISIS PERUBAHAN DAMPAK KEBIJAKAN *AUTO REJECTION* SIMETRIS TERHADAP PERGERAKAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020-2023”** Dalam penelitian ini, seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan status papan utama digunakan. Selain itu, penelitian ini membuat perbandingan antara kedua peristiwa menjadi kebaruaran dari yang memiliki presentase 25% dan 20%, dengan batas atas 7% dan batas bawah 7% menetapkan menjadi persentase batasan Auto Rejection Bawah (ARB) menjadi 15% pada tanggal 5 Juni sebagai penyesuaian bertahap setelah kondisi ekonomi Indonesia mulai pulih, sebagai lanjutan dari penelitian sebelumnya tentang peristiwa tersebut dan sejumlah sampel yang berbeda (Ma'rifah et al., 2023).

Kebijakan auto rejection simetris merupakan salah satu instrumen penting yang mempengaruhi likuiditas dan volatilitas saham, sehingga analisis terhadap dampaknya dapat memberikan wawasan berharga bagi investor dan pemangku kebijakan. Selain itu, dengan menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian, studi ini berupaya untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana kebijakan tersebut mempengaruhi IHSG,

serta membandingkan hasil dengan penelitian sebelumnya untuk menilai konsistensi dan perbedaan temuan. Hal ini diharapkan dapat memperkaya literatur yang ada dan memberikan kontribusi bagi pengembangan teori serta praktik di bidang pasar modal.

1.2. Rumusan Masalah

Dari melihat latar belakang yang telah kami jelaskan sedemikian rupa kami ingin membahas beberapa rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah penerapan auto rejection simetris 15% pada perusahaan yang terdaftar di BEI dengan status papan utama ?
2. Apakah terdapat perbedaan volume perdagangan sebelum dan sesudah penerapan auto rejection simetris 15% pada perusahaan yang terdaftar di BEI dengan status papan utama ?
3. Apakah terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah penerapan auto rejection simetris pada perusahaan yang terdaftar di BEI dengan status papan utama ?
4. Apakah terdapat perbedaan volume perdagangan sebelum dan sesudah penerapan auto rejection simetris pada perusahaan yang terdaftar di BEI dengan status papan utama ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dan melakukan pengujian perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah penerapan *auto rejection* simetris pada perusahaan

yang terdaftar di BEI dengan status papan utama.

2. Untuk menganalisis dan melakukan pengujian perbedaan volume perdagangan sebelum dan sesudah penerapan *auto rejection* simetris pada perusahaan yang terdaftar di BEI dengan status papan utama.
3. Untuk menganalisis dan melakukan pengujian perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah penerapan *auto rejection* simetris pada perusahaan yang terdaftar di BEI dengan status papan utama.
4. Untuk menganalisis dan melakukan pengujian perbedaan volume perdagangan sebelum dan sesudah penerapan *auto rejection* simetris pada perusahaan yang terdaftar di BEI dengan status papan utama.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a) Sebagai Pengembangan ilmu,

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai rentang harga, volatilitas pasar, sentiment pasar, jumlah transaksi, dan faktor fundamental. Terutama terkait dengan mata kuliah Keuangan yang membahas instrument investasi lebih luas dan menganalisis pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) di bursa efek Indonesia (BEI).

b) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan bacaan serta referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi masyarakat umum

Karena investasi meningkatkan perekonomian Negara, Masyarakat diharapkan melek akan investasi serta literasi mengenai keuangan. Sehingga tidak ada keraguan atau Hb stigma negative tentang investasi.

b) Bagi investor dan calon investor

Sebagai bahan pertimbangan dalam membuat portofolio yang efektif dan optimal. Harapannya semakin banyak investor yang aktif terhadap kepemilikan asetnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Adapun hasil penelitian terdahulu yang berkaitan “Analisis Perubahan Dampak Kebijakan *Auto Rejection* Simetris Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2023” dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Dwi Anggraeni dkk (2021) "Analisis Komparatif Perubahan <i>Auto Rejection</i> Asimetris Dalam Peningkatan Nilai Harga Saham (Studi Kasus Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	X1 : Harga saham Y1 : Auto rejection	Uji normalitas,Uji Heteroskedestisitas,dan Uji Paired sample T test.	Terdapat perubahan harga saham baik sebelum dan sesudah diterapkannya auto rejection asimetris.

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
2	Osman dkk (2021) “Volatility spillover around price limits in an emerging market”	X1 : Stock Return Volatilities Y1 : Price Limit	Analisis studi peristiwa.	Variabel stock return volatilitines berpengaruh terhadap price limit.
3	Anindya dkk (2021) “ <i>Pengaruh Penerapan Price Limit dan Trading Halt Terhadap Volatilitas Return dan Pembentukan Harga di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020</i> ”	X1 : Price Limit X2 : Trading Halt Y1 : Volatilitas Return Y2: Pembentukan Harga	Analisis studi peristiwa, Volatilitas Return, Even date & abnormal Return, Uji Non Parametrik Wilcoxon Signed Rank Test Sesaat dan Setelah Price limit.	Variabel price limit tidak terdapat pengaruh yang signifikan, Variabel trading halt berpengaruh terhadap volatilitas return dan pembentukan harga.
4	Rosabella dkk (2022) “Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Sebelum dan Sesudah Pengumuman Covid 19 di Indonesia (Event study pada LQ45)”	X1 : Abnormal Return X2 : Trading Volume Activity Y1 : Peristiwa Pandemi	Uji normalitas & Uji Hipotesis.	Variabel abnormal return tidak berpengaruh terhadap peristiwa sebelum dan sesudah pengumuman covid 19. Variabel trading volume activity memiliki pengaruh terhadap peristiwa sebelum dan sesudah pengumuman covid 19.

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
5	Chris Adcock dkk (2023) “Are Chinese B-shares dead? An analysis of price limits on AB-shares on the Shanghai and Shenzhen Stock Exchanges	X1 : Price Discovery X2 : Volatility spillover Y1 : Price Limit	Uji one sample T-Test & Model GARCH	Variabel price discovery dan volatility spillover hanya berpengaruh terhadap pasar B setelah terjadinya price limit.
6	Anisa dkk (2023) “Pengaruh Self-Attribution Bias Dan Risk Perceptions Terhadap Pengambilan Keputusan Investor Pasar Modal “ (<i>Studi Pada Kebijakan Prosentase Arb 15% Oleh Bursa Efek Indonesia</i>)	X1 : Self Attribution Bias X2 : Risk Perception Y1 : Pengambilan Keputusan Investasi saat peraturan ARB 15% diterapkan	Skala Linkert,Uji statistik, Uji validitas dan reliabilitas,Uji asumsi klasik.	Pada penelitian ini tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel self attribution bias dan variabel risk perceptions terhadap pengambilan keputusan investasi saat peraturan ARB 15% diterapkan.

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
7	Bagas Heradhyaksa (2023) “Analysis Of Changes In Auto Rejection Regulations Due To The Covid-19 Pandemic And Its Effect On The Indonesia Sharia Stocks Index”	Auto rejection	Pendekatan kualitatif - Analisis deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kenaikan tingkat presentase batasan auto rejection.
8	Lathifah dkk (2023) “Pengaruh Earning Per Share, Price to Book Value, Volume Perdagangan Saham, dan Nilai Kapitalisasi Pasar terhadap Return Saham “	X1 : Earning Per Share X2 : Price to Book Value X3 : Volume Perdagangan Saham X4 : Nilai Kapitalisasi Pasar Y1 : Return Saham	Statistik deskriptif - Uji Multikolinieritas - Uji Heteroskedastisitas - Uji Chow - Uji Hausman - Uji Koefisien Determinasi - Uji F (Simultan) - Uji t (Parsial)	variabel earning per share, price to book value, volume perdagangan saham, dan nilai kapitalisasi pasar berpengaruh secara simultan terhadap return saham. Volume perdagangan saham berpengaruh positif secara parsial terhadap return saham. Earning per share, price to book value, dan nilai kapitalisasi pasar tidak berpengaruh secara parsial terhadap return saham.

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
9	Budastara dkk (2023) “reaksi pasar modal Indonesia Terhadap Pengumuman Reshuffle Kabinet Indonesia Maju Jilid I dan II”	X1 : Abnormal return X2 : Average Trading Volume Activity Y1 : Pengumuman Reshuffle Kabinet Indonesia Maju Jilid I dan II	Uji Normalitas - Uji Beda - Uji Hipotesis	Variabel abnormal return dan average trading volume activity tidak memiliki pengaruh terhadap pengumuman reshuffle kabinet Indonesia maju jilid I dan II.
10	Cynthia dkk (2023) “ Analisis Perbedaan Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Volatilitas Return Saham Consumer Goods yang Terdaftar di BEI sebelum dan sesudah perubahan kebijakan auto rejection”	X1 : Harga Saham X2 : Volume Perdagangan X3 : Volatilitas Saham Y1 : Auto Rejection	Uji normalitas - Uji hipotesis	Variabel harga saham dan volatilitas saham berpengaruh terhadap auto rejection. Sedangkan Variabel volume perdagangan tidak memiliki pengaruh terhadap auto rejection.
11	Anindya dkk (2023) “Pengaruh Penerapan Price Limit dan Trading Halt Terhadap Volatilitas Return dan Pembentukan Harga di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020”	X1 : Price Limit X2 : Trading Halt Y1 : Volatilitas Return Y2: Pembentukan Harga	Analisis studi peristiwa - Volatilitas Return - Even date & abnormal return - Uji Non Parametrik Wilcoxon Signed Rank Test Sesaat dan Setelah Price limit	Variabel price limit tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap volatilitas return maupun pembentukan harga - Variabel trading halt berpengaruh terhadap volatilitas return dan pembentukan harga.

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
12	Nia Zairotul Ma'rifah dkk (2023) "Analisis Reaksi Pasar Terhadap Perubahan Auto Rejection 15% Menjadi Auto Rejection Simetris"	X1: <i>Abnormal Return</i> X2: Volume Perdagangan Y1: Auto Rejection 15%	Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain komparatif untuk membandingkan abnormal return dan volume perdagangan sebelum dan sesudah perubahan kebijakan auto rejection.	Kebijakan auto rejection dari 15% menjadi auto rejection simetris memberikan dampak yang bervariasi terhadap reaksi pasar.

Sumber: Penelitian terdahulu diolah (2024)

Peneliti menggunakan penelitian sebelumnya sebagai referensi utama saat mereka membuat studi ini. Namun, ada banyak persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini. yang telah dilaksanakan. menambahkan lebih banyak konteks dan variabel baru luas, yang membedakan studi-studi sebelumnya.

Tabel 2.2
Persamaan dan Perbedaan

No.	Nama Penulis, Judul, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
1	Dwi Anggraeni dkk (2021) “Analisis Komparatif Perubahan <i>Auto Rejection</i> Asimetris Dalam Peningkatan Nilai Harga Saham (Studi Kasus Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Perubahan <i>auto rejection</i>	Sampel yang diuji dan Beberapa variabel lain yang berbeda tidak mengambil dari perusahaan <i>Infrastructures, Healthcare, Basic Materials, Financial, Consumers Non Cyclicals.</i>	Sampel yang diuji dari Beberapa variabel lain Perusahaan <i>Infrastructures, Healthcare, Basic Materials, Financial, Consumers Non Cyclicals,</i> tahun terbaru (2020-2023).
2	Osman dkk (2021) “ <i>Volatility spillover around price limits in an emerging market</i> ”	Variabel <i>Price limit</i> atau <i>auto rejection</i>	Sampel yang diuji tidak mengambil dari perusahaan <i>Infrastructures, Healthcare, Basic Materials, Financial, Consumers Non Cyclicals.</i>	Sampel yang diuji dari Beberapa variabel lain Perusahaan <i>Infrastructures, Healthcare, Basic Materials, Financial, Consumers Non Cyclicals,</i> tahun terbaru(2020- 2023).

No.	Nama Penulis, Judul, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
3	Anindya dkk (2021) “ <i>Pengaruh Penerapan Price Limit dan Trading Halt Terhadap Volatilitas Return dan Pembentukan Harga di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020</i> ”	Variabel <i>price limit</i>	Variabel, sampel dan metode penelitian. tidak mengambil dari perusahaan <i>Infrastructures, Healthcare, Basic Materials, Financial, Consumers Non Cyclical</i> s.	Variabel, sampel dan metode penelitian <i>Infrastructures, Healthcare, Basic Materials, Financial, Consumers Non Cyclical</i> s(2020-2023).
4	Rosabella dkk (2022) “ <i>Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Sebelum dan Sesudah Pengumuman Covid 19 di Indonesia (Event study pada LQ45)</i> ”	Variabel <i>Abnormal return</i> dan <i>Trading volume activity</i> .	Sampel yang diuji dan Peristiwa yang dijadikan penelitian tidak mengambil dari perusahaan <i>Infrastructures, Healthcare, Basic Materials, Financial, Consumers Non Cyclical</i> s.	Sampel yang diuji dan Peristiwa yang dijadikan penelitian <i>Infrastructures, Healthcare, Basic Materials, Financial, Consumers Non Cyclical</i> s (2020-2023).
5	Chris Adcock dkk (2023) “ <i>Are Chinese B-shares dead? An analysis of price limits on AB-shares on the Shanghai and Shenzhen Stock Exchanges</i> ”	Variabel <i>Price limit</i> dan uji t	Beberapa variabel lain yang berbeda dan sampel yang diuji beda Negara tahun 2023.	Beberapa variabel lain yang berbeda dan sampel yang diuji beda negara yaitu tahun (2020-2023).

No.	Nama Penulis, Judul, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
6	Anisa dkk (2023) “Pengaruh Self-Attribution Bias Dan Risk Perceptions Terhadap Pengambilan Keputusan Investor Pasar Modal “ (Studi Pada Kebijakan Prosentase Arb 15% Oleh Bursa Efek Indonesia)	Variabel <i>auto rejection</i>	Variabel <i>self attribution bias</i> dan <i>risk perceptions</i> , serta alat uji yang digunakan, uji normalitas.	Variabel <i>self attribution bias</i> dan <i>risk perceptions</i> , serta alat uji yang digunakan uji statistik, uji normalitas, uji beda (Wilcoxon Signed Rank Test)
7	Bagas Heradhyaksa (2023) “Analysis Of Changes In Auto Rejection Regulations Due To The Covid-19 Pandemic And Its Effect On The Indonesia Sharia Stocks Index”	Auto rejection	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kenaikan tingkat presentase batasan auto rejection.	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kenaikan tingkat presentase batasan auto rejection tahun terbaru (2020-2023).
8	Lathifah dkk (2023) “Pengaruh Earning Per Share, Price to Book Value, Volume Perdagangan Saham, dan Nilai Kapitalisasi Pasar terhadap Return Saham “	X1 : Earning Per Share X2 : Price to Book Value X3 : Volume Perdagangan Saham X4 : Nilai Kapitalisasi Pasar Y1 : Return Saham	variabel earning per share, price to book value, volume perdagangan saham, dan nilai kapitalisasi pasar berpengaruh secara simultan terhadap return saham. Volume perdagangan saham berpengaruh positif secara parsial terhadap return saham. Earning per share, price to book value, dan nilai kapitalisasi pasar tidak berpengaruh secara parsial terhadap return	variabel earning per share, price to book value, volume perdagangan saham, dan nilai kapitalisasi pasar berpengaruh secara simultan terhadap return saham. Volume perdagangan saham berpengaruh positif secara parsial terhadap return saham. Earning per share, price to book value, dan

No.	Nama Penulis, Judul, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
			saham.	nilai kapitalisasi pasar tidak berpengaruh secara parsial terhadap return saham tahun terbaru (2020-2023).
9	Budastara dkk (2023) “ reaksi pasar modal Indonesia Terhadap Pengumuman Reshuffle Kabinet Indonesia Maju Jilid I dan II”	X1 : Abnormal return X2 : Average Trading Volume Activity Y1 : Pengumuman Reshuffle Kabinet Indonesia Maju Jilid I dan II	Variabel abnormal return dan average trading volume activity tidak memiliki pengaruh terhadap pengumuman reshuffle kabinet Indonesia maju jilid I dan II .	Variabel abnormal return dan average trading volume activity tidak memiliki pengaruh terhadap pengumuman reshuffle kabinet Indonesia maju terbaru (2020-2023).
10	Cynthia dkk (2023) “ Analisis Perbedaan Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Volatilitas Return Saham Consumer Goods yang Terdaftar di BEI sebelum dan sesudah perubahan kebijakan auto rejection”	X1 : Harga Saham X2 : Volume Perdagangan X3 : Volatilitas Saham Y1 : Auto Rejection	Variabel harga saham dan volatilitas saham berpengaruh terhadap auto rejection. Sedangkan Variabel volume perdagangan tidak memiliki pengaruh terhadap auto rejection	Variabel harga saham dan volatilitas saham berpengaruh terhadap auto rejection. Sedangkan Variabel volume perdagangan tidak memiliki pengaruh terhadap auto rejection terbaru

No.	Nama Penulis, Judul, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
11	Anindya dkk (2023) “Pengaruh Penerapan Price Limit dan Trading Halt Terhadap Volatilitas Return dan Pembentukan Harga di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020”	X1 : Price Limit X2 : Trading Halt Y1 : Volatilitas Return Y2: Pembentukan Harga	Variabel price limit tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap volatilitas return maupun pembentukan harga - Variabel trading halt berpengaruh terhadap volatilitas return dan pembentukan harga	Variabel price limit tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap volatilitas return maupun pembentukan harga - Variabel trading halt berpengaruh terhadap volatilitas return dan pembentukan harga tahun (2020-2023).
12	Nia Zairotul Ma'rifah dkk (2023) “Analisis Reaksi Pasar Terhadap Perubahan Auto Rejection 15% Menjadi Auto Rejection Simetris”	X1: <i>Abnormal Return</i> X2: Volume Perdagangan Y1: Auto Rejection 15%	Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain komparatif untuk membandingkan abnormal return dan volume perdagangan sebelum dan sesudah perubahan kebijakan auto rejection.	Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain komparatif untuk membandingkan abnormal return dan volume perdagangan sebelum dan sesudah perubahan kebijakan auto rejection simetris.

Sumber: Penelitian terdahulu diolah (2024)

2.2. Kajian Teoritis

2.2.1. Signalling Theory

Menurut teori ini, ada hubungan antara tujuan suatu perusahaan dan informasi. Dengan mempertimbangkan pendapat Beaver, informasi yang lengkap,

akurat, dan tepat waktu akan memungkinkan investor membuat keputusan yang rasional dan sesuai harapan mereka (Terhadap, 2020). Pendapat utama dari signalling theory ini adalah bahwa manajemen memiliki informasi yang akurat tentang apa yang mempengaruhi nilai perusahaan, dan manajemen selalu berusaha untuk meningkatkan keuntungan mereka. Dalam penelitian ini menitik beratkan pada fenomena politik dan keamanan negara sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan dan akan mempengaruhi nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan pun nantinya akan dijadikan bahan pertimbangan para investor untuk melakukan keputusan investasi.

2.2.2. Efisiensi Pasar

Konsep pasar efisien membahas bagaimana pasar menangani informasi baru dan bagaimana informasi ini dapat mempengaruhi pergerakan harga sekuritas menuju harga keseimbangan. "Tidak seorang investor pun bisa mengambil untung dari pasar" adalah frase yang dapat digunakan untuk menjelaskan efisiensi investasi (Rosana & Tasyrifani, 2022).

Artinya, jika pasar efisien dan semua informasi dapat diakses dengan mudah dan murah oleh semua pihak yang terlibat di pasar, maka harga yang terbentuk adalah harga keseimbangan. Artinya, tidak ada investor yang dapat menghasilkan keuntungan yang tidak normal dengan memanfaatkan informasi yang mereka miliki karena semua orang dapat mengakesesnya dengan mudah. Beda halnya dengan seseorang yang mengetahui lebih dahulu tentang suatu perusahaan, orang ini pasti akan mengetahui lebih lanjut tentang perusahaan tersebut (Kusumawardani et al., 2023).

Pasar yang efisien adalah pasar di mana harga penjualan yang disekuritas telah mencerminkan semua informasi yang tersedia. Untuk memudahkan penyelidikan tentang efisiensi pasar Fama 1970, mereka diklasifikasikan dalam tiga kategori, yaitu :

1. Efisien dalam bentuk kuat (*strong form*) menunjukkan bahwa harga saham saat ini telah mencerminkan data historis, serta informasi yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Pada pasar efisien, tidak ada yang dapat memperoleh keuntungan yang tidak biasa karena informasi yang tidak dipublikasikan adalah rahasia internal perusahaan.
2. Efisiensi pasar dalam bentuk lemah adalah ketika semua informasi historis tercermin dalam harga sekarang. Karena fluktuasi harga saham dan peristiwa yang sulit diprediksi, *investor* tidak dapat memprediksi nilai pasar saham mendatang dengan menggunakan data historis seperti analisis teknikal.
3. Efisien dalam bentuk setengah kuat (semi *strong*) berarti bahwa harga saham saat ini mencerminkan data historis dan semua informasi yang tersedia untuk pasar ini. Pasar dianggap efisien dalam bentuk setengah kuat jika pasar menyerap atau menanggapi informasi dengan cepat, biasanya dalam satu atau dua hari setelah pengumuman peristiwa.

2.2.3. Respon Pasar

Pasar menanggapi informasi yang mengubah pasar, terutama pasar modal, sebagai respons atau tanggapan. Informasi yang diterima tersebut berdampak pada perusahaan selain dari sumber luar (Leni & Yanti, 2023). Penelitian studi peristiwa melihat bagaimana pasar bertindak setelah terjadi suatu peristiwa. Pasar akan

menanggapi peristiwa yang berisi informasi. Suatu peristiwa dapat disebut sebagai kejutan atau tidak diharapkan.

Kejutan yang lebih besar meningkatkan respons pasar. Reaksi pasar adalah reaksi pasar terhadap peristiwa atau informasi baru. Perubahan harga sekuritas yang relevan menunjukkan reaksi pasar. (Elga et al., 2022) dapat mengukur reaksi yang muncul. Efisiensi pasar terkait dengan reaksi pasar, dan dapat dilakukan perhitungan untuk mengetahui apakah informasi tentang penetapan auto rejection berdampak pada efisiensi pasar. Beberapa analisis statistik yang dilakukan meliputi analisis regresi, studi peristiwa, standar deviasi, dan uji beda T.

Untuk mengetahui perbedaan terhadap reaksi pasar sebelum dan sesudah adanya auto rejection simetris, uji beda T digunakan. Hubungan sebab-akibat antara variabel ditentukan dengan menggunakan analisis regresi. Analisis peristiwa, atau studi peristiwa, melihat bagaimana pengumuman informasi berdampak pada harga sekuritas. Standar metodologi yang biasanya digunakan dalam studi peristiwa adalah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan sampel (yaitu perusahaan yang membuat pengumuman yang mengejutkan pasar)
- 2) Menentukan hari pengumuman
- 3) Menentukan periode analisis
- 4) Menghitung return tak normal
- 5) Menghitung return aktual masing-masing sampel selama proses pengamatan
- 6) Menghitung return tak normal rata-rata untuk setiap sampel
- 7) Studi dan diskusi hasil (Putri et al., 2022).

2.2.4. *Abnormal Return*

Efisiensi pasar diuji dengan melihat *return* tidak wajar atau *return* tak normal (*abnormal return*). *Abnormal return* merupakan kelebihan *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. *Return* normal merupakan *return* yang diharapkan oleh investor. Dengan demikian *return* tak normal adalah selisih antara *return* sesungguhnya dan *return* harapan. Cara yang paling sederhana untuk menghitung *abnormal return* adalah menghitung selisih antara *return* sebenarnya dengan *return* ekspektasian. Meskipun *return* harapan ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik, tiga model berikut secara luas untuk menentukan efisiensi pasar, model ini dibuat oleh (Maciej Serda et al., 2021) diantaranya :

- a) *Mean Adjustes Return* : mengasumsikan bahwa jika pasar efisien dan *return* saham bervariasi secara random di sekitar nilai sebenarnya, maka rata-rata *return* sekuritas yang dihitung dari periode sebelumnya dapat digunakan sebagai *return* harapan.
- b) *Market-Adjusted Returns* : Pergerakan saham-saham individual sering dihubungkan dengan pergerakan bersama dalam pasar. Untuk satu teknik untuk menghitung *return* tak normal yakni dengan menghilangkan pengaruh pasar terhadap *return* harian sekuritas.
- c) *Market Model Returns* : teknik ini merupakan teknik yang lebih canggih dengan menggambarkan hubungan antara sekuritas dengan pasar dalam sebuah persamaan regresi linier sederhana antara *return* sekuritas dan *return* pasar.

2.2.5. Volume Perdagangan

Kegiatan volume perdagangan saham bisa digunakan buat memandang evaluasi investor terhadap laporan keuangan secara informatif, yang mana data tersebut bisa jadi keputusan perdagangan. Apabila pada hari transaksi jumlah lembar saham yang diperdagangkan bertambah menunjukkan kalau saham industri tersebut menarik minat banyak investor sehingga return saham industri tersebut hendak ikut naik. Tetapi, apabila pada hari transaksi jumlah lembar saham yang diperdagangkan menyusut, maka return saham turut menurun (Yusran & Lesmana, 2022) Volume perdagangan saham adalah volume yang menggambarkan tingkat penjualan dari setiap transaksi yang terjadi di pasar saham pada saat tertentu dan pada saham tertentu. Volume perdagangan saham ini adalah salah faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham.

Volume perdagangan saham yaitu rasio antara jumlah saham yang diperdagangkan di pasar terhadap jumlah yang beredar. Reaksi pasar terhadap peristiwa Perubahan *auto refection* di Indonesia dapat dilihat dari perubahan volume perdagangan saham. Jika peristiwa tersebut mengandung sinyal yang positif maka pasar juga akan bereaksi positif sehingga minat investor terhadap saham akan meningkat dan sebaliknya. Meningkat ataupun menurunnya minat investor untuk berinvestasi akan tercermin pada perubahan volume perdagangan saham yaitu terjadinya penurunan ataupun peningkatan TVA.

2.2.6. Auto Rejection

Auto Rejection atau juga disebut dengan *price limit* adalah penolakan secara otomatis oleh sistem di dalam transaksi saham elektronik yang dikenal

dengan Jakarta *Automated Trading System* (JATS) terhadap penawaran jual dan permintaan beli yang dimasukkan ke dalam JATS sebagai akibat dilampauinya batasan harga uang yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Aturan ini mengalami beberapa perubahan di tiap tahunnya dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhinya (Ma'rifah et al., 2023).

Gambar 1.1
Auto Rejection

RENTANG HARGA	AUTO REJECTION ATAS	AUTO REJECTION BAWAH
Rp50,00 s.d. Rp200,00	35%	35%
Rp200,00 s.d. Rp5.000,00	25%	25%
>Rp5.000,00	20%	20%

Sumber : bions.id

- 1) *Auto Rejection* Atas (ARA) merupakan presentase batas maksimal naiknya harga sebuah saham dalam transaksi 1 hari. Misalnya harga saham diatas 5.000 maksimal ARA nya 20%. Saham dengan harga 200-5.000 batas maksimal 1 harinya 25%. Jika dibawah 200 rupiah maksimal kenaikan 35% .
- 2) *Auto Rejection* Bawah (ARB) merupakan presentase batas maksimal turunnya harga sebuah saham dalam transaksi 1 hari. Selama pandemi BEI menetapkan *Auto Rejection* Bawah -7% .

Sedangkan pada tanggal 5 juni 2023 *auto reject* bawah menjadi 15% , perubahan ini dikarenakan perekonomian Indonesia sudah mulai pulih pada tanggal 4 september 2023 aturan batasan *Auto Rejection* saham yang berlaku saat ini di pasar saham, yang berlaku di Bursa Efek Indonesia saat ini melalui Surat

Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00023/BEI/03-2020 antara lain :

- 1) Harga saham Rp.50 – Rp.200, batas naik dan turunnya dalam sehari adalah sebesar 35%.
- 2) Harga saham Rp.200 – Rp.5000, batas naik dan turunnya dalam sehari adalah sebesar 25%.
- 3) Harga saham di atas Rp.5000, batas naik dan turunnya dalam sehari adalah sebesar 20%.

Dengan catatan, khusus saham yang IPO atau baru *listing*, batasannya sebesar 2 (dua) kali dari persentase *auto rejection*, maksimal pembelian saham sebanyak 50.000 lot atau 5% dari jumlah efek tercatat (mana yang lebih kecil). Jika lebih dari itu, maka akan kena *auto rejection*. Dan sejak pandemi, ARB (*auto reject* bawah) diubah menjadi 7% (*auto reject* asimetris) untuk menahan penurunan harga saham dan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) secara signifikan. Penetapan *auto rejection* bisa menggunakan salah satu dari dua macam sistem berikut :

- 1) *Auto Reject* Simetris yaitu apabila besarnya persentase ARA atau ARB sama besarnya.
- 2) *Auto Reject* Asimetris yaitu apabila besarnya persentase ARA atau ARB tidak sama besarnya.

Umumnya di pasar saham berlaku *auto reject* Simetris. Namun, pada saat pasar saham dalam situasi tidak normal, BEI bisa memberlakukan *auto reject* asimetris. Contohnya seperti yang terjadi saat pandemi covid-19 ini berlaku *auto reject* asimetris. Saham yang sering terkena ARA atau ARB lebih cocok untuk

trader yang sudah berpengalaman. Contoh penerapan *auto reject* yaitu harga saham BMRI masuk dalam kelompok harga diatas Rp. 5.000. Dengan demikian harga saham BMRI di hari ini, bisa naik sampai maksimal Rp. 7.200 (ARA 20%) atau turun sampai maksimal Rp. 5.600 (ARB 7%) (Saputri et al., 2023).

Rentang Harga	2015		2017		2018		2020	
	<i>Auto Rejection</i> Asimetris		<i>Auto Rejection</i> Simetris		<i>Auto Rejection</i> Asimetris		<i>Auto Rejection</i> Asimetris	
	Batas atas	Batas bawah	Batas atas	Batas bawah	Batas atas	Batas bawah	Batas atas	Batas bawah
< Rp 50								
Rp 50 - < Rp 200	35%	10%	35%	35%	35%	10%	35%	7%
Rp 200 - < Rp 500	25%		25%	25%	25%			
Rp 500 - < Rp 2.000								
Rp 2.000 - < Rp 5.000								
≥ Rp 5.000	20%	20%	20%	20%	20%			

Sumber : idx.co.id (2021)

menjelaskan bahwa Pasar Reguler dan Pasar Tunai, JATS akan melakukan *Auto Rejection*, apabila:

1. Harga penawaran jual atau permintaan beli saham yang dimasukkan ke JATS lebih kecil dari Rp50, (lima puluh rupiah).
2. Harga penawaran jual atau permintaan beli saham yang dimasukkan ke JATS jika lebih dari 35% (tiga puluh lima perseratus) di atas atau 7% (tujuh perseratus) di bawah acuan Harga untuk saham dengan rentang harga Rp50 (lima puluh rupiah) sampai dengan Rp200,- (dua ratus rupiah).
3. Harga penawaran jual atau permintaan beli saham yang dimasukkan ke JATS jika lebih dari 25% (dua puluh lima perseratus) di atas atau 7% (tujuh

perseratus) di bawah acuan Harga untuk saham dengan rentang harga lebih dari Rp200,- (dua ratus rupiah) sampai dengan Rp5.000,- (lima ribu rupiah).

4. Harga penawaran jual atau permintaan beli saham yang dimasukkan ke JATS jika lebih dari 20% (dua puluh perseratus) di atas atau 7% (tujuh perseratus) di bawah acuan harga untuk saham dengan harga di atas Rp5.000,- (lima ribu rupiah).

Faktor yang mempengaruhi kenaikan atau penurunan harga saham secara signifikan bisa bermacam-macam, mungkin saja sahamnya kurang likuid sehingga harganya mudah naik atau turun. Berdasarkan laman www.idxchannel.com *auto rejection* adalah batasan *minimum* dan *maksimum* kenaikan atau penurunan harga saham dalam satu hari. Batasan ini diterapkan untuk menjaga kestabilan harga saham agar tetap di harga wajar sebab harga saham *fluktuatif*. Adanya *auto rejection* bisa membantu para investor ketika harga saham tengah mengalami fluktuasi tinggi hingga menembus batas atas atau bawah, maka secara otomatis sistem bursa akan menolak 'Order'. Batasan inilah yang *disebut Auto Rejection* yang dibagi menjadi dua yakni *Auto Reject Atas (ARA)* dan *Auto Reject Bawah (ARB)* Ratih Ika Wijayanti (2022).

2.2.7. Kajian Islam

Pasar modal merupakan salah satu bentuk kegiatan dari lembaga keuangan non bank sebagai sarana untuk memperluas sumber-sumber pembiayaan perusahaan. Aktivitas ini terutama ditujukan bagi perusahaan yang membutuhkan dana dalam jumlah besar dan penggunaannya diperlukan untuk jangka panjang (long term) singkatnya pasar modal merupakan bertemunya pemberi modal atau disebut investor dan penerima modal (emiten) (Saputri et al., 2023). Investasi

merupakan aktivitas menempatkan dana pada periode tertentu dengan harapan akan memberikan keuntungan ataupun peningkatan nilai investasi. Namun dalam investasi terdapat tiga unsur penting yakni pengeluaran ataupun pengorbanan, ketidakpastian hasil, dan ketidakpastian pengembalian. Seseorang melakukan investasi dengan memiliki motif yang berbeda-beda. Islam mengajarkan umatnya untuk berusaha mendapatkan kehidupan yang lebih baik di dunia dan di akhirat. Salah satunya melalui kegiatan investasi. Namun tidak semua investasi diperbolehkan dalam islam. Islam memberikan batasan-batasan terkait investasi yang tidak diperbolehkan dan diperbolehkan untuk dilakukan. Investasi yang dilakukan harus berdasarkan prinsip-prinsip Syariah, seperti tidak berinvestasi pada perusahaan yang berada pada sektor haram, tidak mengandung riba,(Hibbi, 2023).

Sebagai negara yang mayoritas muslim tentunya terdapat badan-badan hukum seperti Majelis Ulama Indonesia sebagai pengawas atau menyediakan fatwa tentang Islam sehingga kita sebagai masyarakat tentunya sudah tidak asing lagi dengan hukum-hukum Islam. Oleh karena itu adanya investasi bisa dimanfaatkan guna keuntungan di masa mendatang.Serta harus mempelajari hal-hal terkait investasi agar terhindar dari riba,gharar dan hal- hal buruk lainnya. Dalam ayat Al Quran sudah dijelaskan bahwa Allah SWT memperbolehkan jual beli dan mengharamkan riba.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً ۗ وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya: "Barang siapa meminjami Allah dengan pinjaman yang baik, maka Allah melipatgandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan

melapangkan (rezeki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan."

(QS. Al-Baqarah 2: Ayat 245)

Berinvestasi tentunya bisa mendapatkan keuntungan maupun kerugian tergantung bagaimana faktor makro dan mikro dan cara investor dalam mengelola aset yang dimilikinya. Suatu perusahaan yang meminjam modal bisa dikatakan memiliki hutang kepada para investor namun dengan imbalan yang diperoleh bisa lebih bisa kurang dari jumlah modal yang ditanamkan. Hal ini sesuai dengan ayat Al Quran surah Al-Baqarah ayat 245. Ayat tersebut bisa dimaknai bahwa para investor merupakan pemberi pinjaman yang mana sebagai manusia tentunya kita harus saling membantu terhadap sesama maka Allah akan melipatgandakan rezeki. Dalam hal investasi tentunya bisa diprediksi dengan memperhatikan fundamental suatu perusahaan jika dikaitkan dengan Islam maka sebagai investor harus mempelajari terkait investasi dan hal-hal yang dilarang agar keuntungan yang didapatkan bisa bermanfaat untuk jangka waktu kedepannya. Dalam investasi terdapat investasi syariah yang mana sesuai dengan hukum-hukum yang ada di Islam. Dalam surah Al-Imron ayat 130 menjelaskan mengenai riba yakni sebagai berikut

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung."

(QS. Ali 'Imran 3: Ayat 130)

Riba dalam ayat ini dimaksudkan sebagai utang-piutang yang ketika tidak bisa dibayar pada waktu jatuh tempo, pengutang diberi tambahan waktu, tetapi

dengan ganti berupa penambahan jumlah yang harus dilunasinya. Menurut para ulama, riba nasiah ini haram, walaupun jumlah penambahannya tidak berlipat ganda.

Kaitannya dengan investasi yakni jika kita ingin mendapatkan keuntungan agar terhindar dari riba maupun gharar maka pilihlah investasi syariah baik saham, obligasi dan aset lainnya yang bisa membawa keberuntungan bagi kita. Oleh karena itu dalam berinvestasi harus sesuai dengan nilai-nilai Islam yang telah diajarkan di dalam Al Quran salah satunya terdapat dalam surah Al-Baqarah ayat 188.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ وَتُدْخِلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ

تَعْلَمُونَ

Artinya: "Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui."

(QS. Al-Baqarah 2: Ayat 188)

Ayat diatas menjelaskan bahwa investasi harus dilakukan sesuai dengan nilai-nilai keislaman yang telah diajarkan, seperti tidak boleh ada unsur riba, gharar, penipuan dan lain hal yang merugikan manusia. Investasi bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang sesuai dengan kesepakatan awal dengan jangka waktu yang ditentukan. Maka dari itu kita sebagai seorang investor harus berhati-hati dalam menanamkan modal yang kita miliki dengan portofolio dan analisis

secara mendalam dan melakukan investasi di sekuritas terpercaya. Namun perlu diketahui juga bahwa dalam berinvestasi kita juga bisa mengalami rugi atau capital loss.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۗ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا

Artinya : "Sungguh, Tuhanmu melapangkan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki dan membatasi (bagi siapa yang Dia kehendaki); sungguh, Dia Maha Mengetahui, Maha Melihat hamba-hamba-Nya."

(QS. Al-Isra' 17: Ayat 30)

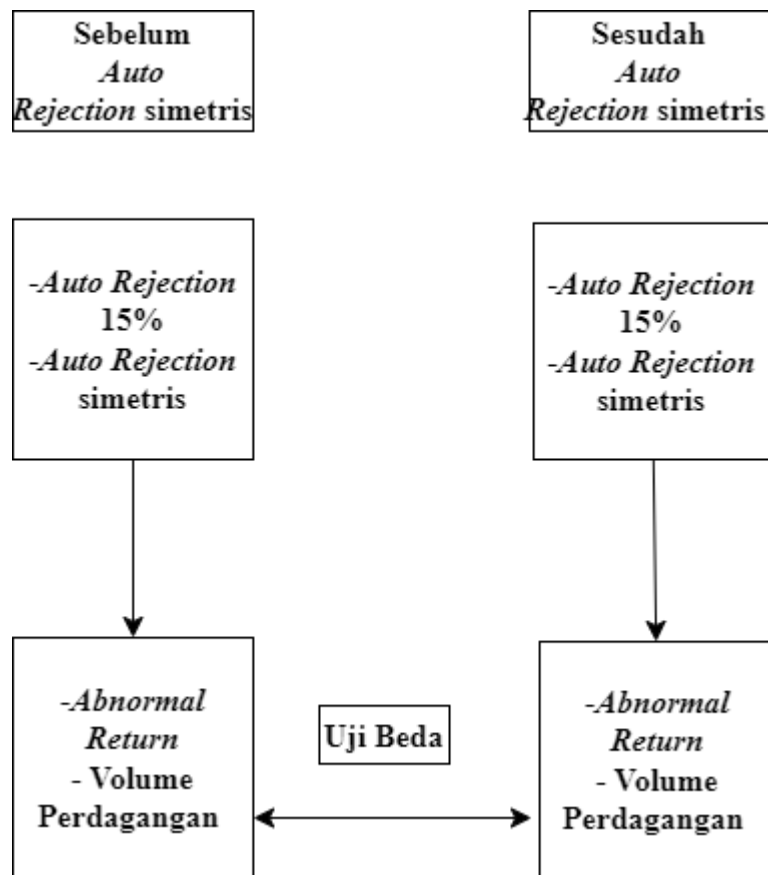
Berdasarkan variabel pada penelitian ini yakni abnormal return dan volume perdagangan menjadi salah satu bentuk analisis dalam pengambilan keputusan dengan melihat bagaimana pasar bereaksi. Dalam ayat diatas menjelaskan bahwa Allah akan melapangkan rezeki yang dikehendaki dengan artian kita sebagai manusia tidak hanya berdoa saja melainkan usaha. Karena dari situ Allah akan melihat perjuangan hambanya dalam mendapatkan rezeki yang halal sehingga Allah akan menghendaki hambanya untuk mendapatkan rezeki. Investasi merupakan suatu hal yang penting untuk dilakukan sebagai bekal untuk keuntungan di masa yang akan mendatang namun sebagai investor kita tidak hanya menempatkan hart akita melainkan perlu dilakukan beberapa usaha agar menghasilkan sesuatu yang menguntungkan.

Berdasarkan ayat-ayat diatas terdapat korelevensian di dalamnya yang sesuai dengan kegiatan investasi. Yang mana dijelaskan bahwa Allah menghalalkan segala bentuk usaha yang terhindar dari unsur riba,gharar, penipuan dan keharaman suatu benda. Oleh karena itu jika kita akan berinvestasi hendaknya

sesuai dengan nilai-nilai keislaman yang telah diajarkan dan berusaha guna mendapatkan keuntungan yang diinginkan karena jika tidak ada tindakan hanya menyimpannya saja kemungkinan bisa mengalami kerugian yang tidak diinginkan sehingga harus seimbang antara usaha dengan menerapkan nilai-nilai keislaman.

2.3. Kerangka Konseptual

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Sumber : data diolah penulis,2024

2.4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil beberapa penelitian terdahulu terkait reaksi pasar terhadap penerapan rentang harga, volatilitas pasar, sentiment pasar, jumlah transaksi, faktor fundamental, dan volatilitas pasar didasarkan pada kerangka konseptual yang ada maka hipotesis penelitian yang akan diuji kebenarannya melalui penelitian "Analisis perubahan Dampak Kebijakan Auto Rejection Simetris Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022-2023" dapat dijabarkan sebagai berikut:

2.4.1 Terdapat Perbedaan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Penerapan Auto Rejection simetris

Pada penelitian yang dilakukan oleh Putri et al., (2022) Sahputra et al., (2022) menunjukkan bahwa abnormal return tidak berpengaruh terhadap reaksi pasar yang mana terjadi akibat suatu peristiwa yakni Covid-19. sehingga tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah peristiwa dilihat dari abnormal return, sehingga gap penelitian ini mencari adanya perbedaan sebelum dan sesudah peristiwa. Abnormal return mengindikasikan adanya efisiensi pasar, yang mana harga sebuah sekuritas seharusnya mencerminkan informasi dan harapan mengenai return harapan. Jika pasar tidak efisien maka sekuritas-sekuritas akan menghasilkan return yang lebih besar dibandingkan normalnya atau disebut return tak normal. Dengan demikian pengujian efisiensi pasar pada dasarnya adalah pengujian tak normal Tandelilin (2010) . Oleh karena itu dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah :

H1 : Terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah penerapan auto rejection simetris

2.4.2 Terdapat Perbedaan Volume Perdagangan Sebelum dan Sesudah Penerapan Auto Rejection simetris

Pada penelitian yang dilakukan Septyadi & Bwarleling (2020) , Rahmanissa & Isyuardhana (2022), Sahputra et al (2022) menunjukkan bahwa volume perdagangan tidak berpengaruh terhadap reaksi pasar dengan peristiwa tertentu sehingga tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah peristiwa, sehingga hipotesis pada penelitian ini guna mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah adanya peristiwa. Yang mana jika peristiwa tersebut mengandung sinyal

yang positif maka pasar juga akan bereaksi positif sehingga minat investor terhadap saham akan meningkat dan sebaliknya. Meningkat ataupun menurunnya minat investor untuk berinvestasi akan tercermin pada perubahan volume perdagangan saham yaitu terjadinya penurunan ataupun peningkatan TVA. Maka hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

H2 : Terdapat perbedaan volume perdagangan sebelum dan sesudah penerapan auto rejection simetris

2.4.3 Terdapat Perbedaan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Penerapan Auto Rejection Simetris

Pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Yusran & Lesmana (2022) , Kristiastuti & Sari (2021) menunjukkan bahwa abnormal return tidak berpengaruh terhadap reaksi pasar yang mana terjadi akibat suatu peristiwa tertentu, sehingga tidak memberikan perbedaan sebelum dan sesudah terjadi peristiwa ditandai dengan negative atau positif abnormal return menunjukkan isi dari informasi tersebut apakah memberikan sinyal yang positif atau negatif Wong & Zhang, (2022). Maka hipotesis penelitian ini adalah:

H3 : Terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah penerapan auto rejection simetris

2.4.4 Terdapat Perbedaan Volume Perdagangan Sebelum dan Sesudah Penerapan Auto Rejection Simetris

Penelitian yang dilakukan oleh Kusumawardani et al (2023), Rosana & Tasyrifani (2022) menunjukkan bahwa volume perdagangan tidak berpengaruh

terhadap reaksi pasar yang terjadi akibat peristiwa tertentu terlihat dari tidak adanya perbedaan sebelum dan sesudah peristiwa yang mana, jika suatu peristiwa memberikan sinyal negative maka volume perdagangan menghasilkan nilai yang negative sedangkan jika suatu informasi bernilai positive maka volume perdagangan bernilai positif Al-Qudah & Houcine, (2022) tertentu. Maka hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

H4 : Terdapat perbedaan volume perdagangan sebelum dan sesudah penerapan auto rejection simetris.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Adnyana, 2021) Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertumpu pada filsafat *positivisme*, tujuan penggunaan metode ini yaitu untuk melakukan penelitian terhadap suatu populasi dan sampel tertentu dengan cara melakukan pengumpulan data yang memanfaatkan instrumen penelitian. Penelitian ini menggunakan variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian korelasi, yang mana secara definisi penelitian korelasi merupakan penelitian yang dilakukan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antar dua atau lebih variabel yang sedang diteliti. Melalui metode ini, penelitian bertujuan untuk menganalisis perbedaan *abnormal return* dan volume perdagangan sebelum dan sesudah penerapan auto rejection 15% dan *auto rejection* simetris. Hal ini penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis penelitian yang diterapkan yakni penelitian deskriptif. Menurut (Asiva Noor Rachmayani, 2023) metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian namun tidak dapat digunakan untuk menarik suatu kesimpulan.

3.2. Lokasi Penelitian

Saat melakukan penelitian ini, lokasi yang digunakan adalah beberapa macam perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI) selama periode 2022-2023. Untuk mendapatkan data laporan defisiensi yang dibutuhkan, dapat mengunjungi situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di URL: www.idx.co.id

Populasi dan sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari berbagai 5 sektor yang ada diantaranya: *healthcare, basic materials, financials, transportation & logistic, technology, consumer non cyclicals, industrials, energy, Consumer Cyclicals, infrastructures, dan Properties & Real Estate.*

3.3.2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Menurut (Adnyana, 2021). Pengambilan sampel penelitian ini adalah harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tiap sektornya dengan status papan utama. Berikut merupakan sumber data yang diperoleh dari laman [Daftar Saham \(idx.co.id\)](http://Daftar Saham (idx.co.id)).

Ada beberapa kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Perusahaan *Infrastructures, Healthcare, Basic Materials, Financial, Consumers Non Cyclicals* yang terdaftar di BEI secara

berturut-turut selama tahun 2020-2023.

2. Perusahaan *Infrastructures, Healthcare, Basic Materials, Financial, Consumers Non Cyclical*s yang menerbitkan laporan keuangan tahunan selama tahun 2020- 2023.
3. Semua laporan keuangan selama tahun 2020–2023 disajikan dalam mata uang Rupiah.

Adapun total sampel dengan beberapa kriteria *purposive sampling* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Hasil Sampling Purposive

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan <i>Infrastructures, Healthcare, Basic Materials, Financial, Consumers Non Cyclical</i> s yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama tahun 2020-2023.	50
2	Perusahaan <i>Infrastructures, Healthcare, Basic Materials, Financial, Consumers Non Cyclical</i> s yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan selama tahun 2020- 2023.	-14
3	Semua laporan keuangan selama tahun 2020–2023 yang tidak disajikan dalam mata uang Rupiah.	-20
Jumlah sampel penelitian terpilih		16
Periode penelitian		3
Jumlah sampel selama periode penelitian (3 tahun)		48

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Tabel 3.2
Data perusahaan yang terpilih menjadi sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria			TOTAL
			1	2	3	
1	MORA	Mora Telematika Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓
2	PGEO	Pertamina Geothermal Energy Tbk.	✓	×	×	×
3	BDKR	Berdikari Pondasi Perkasa Tbk.	✓	✓	✓	✓
4	BREN	Barito Renewables Energy Tbk.	✓	×	×	×
5	ARKO	Arkora Hydro Tbk.	✓	✓	✓	✓

6	KRYA	Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk.	✓	✓	×	×
7	KOKA	Koka Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓
8	SMKM	Sumber Mas Konstruksi Tbk.	✓	×	×	×
9	MTMH	Murni Sadar Tbk.	✓	×	✓	×
10	OMED	Jayamas Medica Industri Tbk.	✓	✓	×	×
11	MEDS	Hetzer Medical Indonesia Tbk.	✓	×	✓	×
12	PRAY	Famon Awal Bros Sedaya Tbk.	✓	×	✓	×
13	MMIX	Multi Medika Internasional Tbk.	✓	✓	×	×
14	PEVE	Penta Valent Tbk.	✓	✓	×	×
15	HALO	Haloni Jane Tbk.	✓	×	✓	×
16	RSCH	Charlie Hospital Semarang Tbk.	✓	✓	✓	✓
17	IKPM	Ikapharmindo Putramas Tbk.	✓	✓	×	×
18	SURI	Maja Agung Latexindo Tbk.	✓	×	✓	×
19	NCKL	Trimegah Bangun Persada Tbk.	✓	✓	×	×
20	AMMN	Amman Mineral Internasional Tb	✓	✓	×	×
21	CHEM	Chemstar Indonesia Tbk.	✓	×	✓	×
22	PDPP	Primadaya Plastisindo Tbk.	✓	✓	×	×
23	FWCT	Wijaya Cahaya Timber Tbk.	✓	✓	✓	×
24	MBMA	Merdeka Battery Materials Tbk.	✓	×	×	×
25	PPRI	Paperocks Indonesia Tbk.	✓	×	✓	×
26	PACK	Solusi Kemasan Digital Tbk.	✓	×	✓	×
27	KKES	Kusuma Kemindo Sentosa Tbk.	✓	✓	✓	✓
28	VTNY	Venteny Fortuna International	✓	×	×	×
29	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tb	✓	✓	✓	✓
30	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓
31	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk.	✓	✓	✓	✓
32	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk.	✓	×	×	×
33	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk.	✓	✓	✓	✓
34	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk.	✓	✓	✓	✓
35	DEWI	Dewi Shri Farmino Tbk.	✓	✓	×	×
36	GULA	Aman Agrindo Tbk.	✓	✓	✓	✓
37	BUAH	Segar Kumala Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	×
38	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk.	✓	✓	✓	✓
39	BEER	Jobubu Jarum Minahasa Tbk.	✓	✓	✓	✓
40	WINE	Hatten Bali Tbk.	✓	✓	✓	✓
41	NSSS	Nusantara Sawit Sejahtera Tbk.	✓	✓	×	×
42	MAXI	Maxindo Karya Anugerah Tbk.	✓	✓	✓	✓
43	TGUK	Platinum Wahab Nusantara Tbk.	✓	✓	×	×
44	PTPS	Pulau Subur Tbk.	✓	✓	×	×

45	STRK	Lovina Beach Brewery Tbk	✓	✓	×	×
46	AYAM	Janu Putra Sejahtera Tbk.	✓	✓	×	×
47	WIKA	Wijaya Karya Tbk.	✓	✓	✓	✓
48	PTPP	Pembangunan Perumahan Tbk.	✓	✓	✓	✓

Data diambil dan diolah kembali, 2024

Berdasarkan hasil *purposive sampling*, diperoleh 20 perusahaan yang sesuai dengan kriteria, adapun perusahaan tersebut yaitu:

Tabel 3.2

Perusahaan Terpilih Sebagai Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	MORA	Mora Telematika Indonesia Tbk.
2	BDKR	Berdikari Pondasi Perkasa Tbk.
3	ARKO	Arkora Hydro Tbk.
4	KOKA	Koka Indonesia Tbk.
5	RSCH	Charlie Hospital Semarang Tbk
6	KKES	Kusuma Kemindo Sentosa Tbk.
7	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tb
8	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk.
9	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk.
10	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk.
11	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk.
12	GULA	Aman Agrindo Tbk.
13	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk.
14	BEER	Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
15	WINE	Hatten Bali Tbk.
16	MAXI	Maxindo Karya Anugerah Tbk.

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

3.3. Data penelitian

3.4. Data dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder Data sekunder sumber data yang tidak langsung diterima oleh pengumpul data, bisa melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data

pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer. Data yang didapatkan dari penelitian ini merupakan harga saham penutupan yang didapatkan dari *yahoo.finance* dan *idx.co.id* untuk di olah dan diinterpretasikan.

3.5. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode *experimental* yang mana digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi dalam suatu kondisi yang dikontrol. Suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontrol (Azizah, 2023). Pengumpulan data dilakukan dengan mencari data harga saham melalui *yahoo finance* lalu dirapikan melalui *excel* lalu mengolahnya dan menginterpretasikannya. Untuk mendapatkan informasi laporan fraud yang dibutuhkan, peneliti dapat mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.6. Definisi operasional

Tabel 3.4
Variabel Definisi Operasional

Variabel(X) dan (Y)	Indicator	Referensi
<i>Expected Return</i>	<i>Actual Return :</i> $R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$	Tandelilin 2021
	<i>Market Adjuted Model : E(R_{i,t}) =</i> $\alpha_i + \beta_i \cdot R_{m,t}$	
	<i>Abnormal Return : RTN_a = R_{it} - E(R_{it})</i>	
<i>Trading Volume Activity</i>	$TVA_{it} = \frac{\sum \text{Saham yang diperdagangkan}}{\sum \text{Saham yang beredar}}$	

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

3.7. Analisis Data

1. Variabel dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat karena dijelaskan oleh atau merupakan hasil dari variabel bebas. Ini adalah jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Notasi matematis, variabel ini sering dilambangkan dengan huruf (Y). Banyak sekali peneliti yang dalam desain penelitiannya hanya menggunakan satu variabel terikat.

Variabel dependen (Y) yang dianalisis dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Hasil kinerja keuangan diambil melalui perhitungan *Gross Profit Margin*. Untuk menghitung rasio *Gross Profit Margin*, kita perlu membandingkan laba bruto dengan total pendapatan yang tercatat dalam laporan keuangan perusahaan. Dalam konteks ini, Semakin tinggi nilai GPM, semakin baik kinerja perusahaan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengalokasikan sebagian besar pendapatan penjualannya untuk menutupi biaya produksi dan masih menyisakan laba kotor yang signifikan.

2. Variabel independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas karena tidak dijelaskan oleh atau tidak merupakan hasil dari variabel terikat. Ini adalah jenis variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel terikat. Notasi matematis, variabel ini sering dilambangkan dengan huruf (X). Banyak sekali peneliti yang dalam desain penelitiannya menggunakan beberapa variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel terikat.

Pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah Current Ratio, Quick Ratio, dan Debt to Equity Ratio. Variabel independen ini menjelaskan bagaimana perbandingan rasio keuangan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Universitas Budi Luhur menggunakan Current Ratio, Quick Ratio, dan Debt to Equity Ratio sebagai variabel independen untuk menganalisis pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur (Jakarta, 2020).

3.8.1. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses yang merinci usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *sample paired t test*, untuk melihat perbedaan sebelum dan setelah peristiwa penerapan *auto rejection* 15% dan *auto rejection* simetris. Sebelum melakukan uji *sample paired t test* terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *Komogorov Smirnov*.

Uji *Kolmogorov Smirnov* digunakan dengan membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan tingkat signifikansi (*level of significance*) (α) sebesar 0,05. Jika nilai probabilitas (p) $>$ 0,05, maka data berdistribusi normal. Melakukan uji hipotesis statistik dengan menggunakan uji hipotesis *Paired Sample t. Test* jika data berdistribusi normal, dan menggunakan uji hipotesis *Wilcoxon Rank Test*. Tujuannya adalah untuk melihat reaksi *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman. Penelitian ini menggunakan software PLS dan SPSS untuk menganalisis data, dengan teknik analisis tertentu yang akan digunakan.

3.8.2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk melakukan analisis data dengan cara menggambarkan data yang telah dikumpulkan untuk kuantitatif dan kualitatif melalui distribusi frekuensi (Sahputra et al., 2022). Penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai dari variabel

independen, dan dependen.

3.8.3. Analisis Event Study

Analisis studi peristiwa (*event study*), mengamati dampak dari pengumuman informasi terhadap harga sekuritas. Standar metodologi yang biasanya digunakan dalam *event study* diantaranya;

- 1) Mengumpulkan sampel, yaitu perusahaan-perusahaan yang mempunyai pengumuman yang mengejutkan pasar (event).
- 2) Mengidentifikasi hari pengumuman (event)
- 3) Menentukan periode analisis
- 4) Menghitung *return* aktual masing-masing sampel selama proses pengamatan
- 5) Menghitung *return* tak normal
- 6) Menghitung rata-rata *return* tak normal semua sampel
- 7) Mempelajari dan mendiskusikan hasil yang diperoleh Tandelilin, (2010).

Terdapat beberapa prosedur terkait dengan analisis studi peristiwa diantaranya:

- 1) Mengidentifikasi peristiwa yang sedang terjadi, apakah berkaitan dengan pasar modal dan juga pada perusahaan. Hal ini *Auto Rejection* merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia untuk mencegah volatilitas harga saham.
- 2) Menentukan rentang waktu studi peristiwa, *Auto Rejection* simetris diberlakukan sejak 4 September 2023 atau disebut t_0 , dalam hal ini akan dihitung *abnormal return* sebelum dan sesudah diterapkannya *auto rejection* untuk mengetahui reaksi pasar terhadap kebijakan

ini. Periode Estimasi digunakan untuk menghitung alfa dan beta dengan market model (*Indeks Single Model*) untuk menentukan *expected return*.

3) Menghitung *abnormal return* pada periode peristiwa (beberapa waktu sebelum dan sesudah pengumuman peristiwa). Return harapan dapat diestimasi dengan beberapa cara yakni sebagai berikut:

a) Model statistika :

- Model disesuaikan rata-rata, model ini memprediksi $E(R_{it})$ berdasarkan rata-rata *return* selama periode estimasi.
- Model Pasar, model ini memprediksi $E(R_{it})$ berdasarkan hasil estimasi model pasar selama periode estimasi.
- Model disesuaikan pasar model ini memprediksi $E(R_{it})$ berdasarkan return indeks pasar pada hari pengumuman peristiwa. Dengan demikian model ini tidak memerlukan periode estimasi.

b) Model-Model Ekonomika :

- *Capital asset pricing model* :
- *Arbitrage pricing model* :
- Menghitung rata-rata return tak normal dan return tak normal kumulatif dalam periode peristiwa. Terdapat beberapa metode pengukuran return tak normal sebagai berikut.

1) *Return* tak normal rata-rata (mean tak normal *return*) aritmatik : Return tak normal rata-rata semua sekuritas untuk setiap interval waktu dalam periode peristiwa

2) Return tak normal kumulatif

- Merumuskan hipotesis statistik
- Menguji apakah return tak normal rata-rata atau return tak normal kumulatif yang telah dihitung pada langkah ke 4 berbeda dari 0, atau apakah *return* tak normal sebelum peristiwa berbeda dari return sesudah peristiwa. Pengujian dapat dilakukan dengan uji parametik.
- Simpulan hasil studi didasarkan pada probabilitas signifikasi dan probabilitas yang disyaratkan.

3.8.4. Uji Statistik

3.8.5. Uji Normalitas.

Menyatakan bahwa: “Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwanilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistikmenjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test* atau uji *Shapiro wilk* .Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ ”.

3.8.6. Uji Beda (Wilxocon Signed Rank Test)

Uji wilxocon signed rank test merupakan uji perbandingan antara kedua variable atau lebih. Uji ini merupakan alternative dari penggunaan uji independen

sampel t-test. Hal ini seringkali terjadi data yang tidak normal diakibatkan berbagai faktor yang terjadi dalam uji normalitas, sehingga dalam hal ini untuk melakukan uji beda menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* untuk memperoleh hasil uji yang sama dengan uji beda *one sample t test*. Dalam uji ini diketahui rata-rata (*mean*) , standar deviasi, standar eror, median, nilai minimum dan maksimum, serta z test yang mana menghasilkan nilai yang positif dan negatif sehingga kita tahu berapa sampel yang bernilai negatif maupun positif. Hal ini uji *wilcoxon* merupakan uji statistik non parametik sehingga tidak memerlukan kenormalitasan suatu data. Statistika non parametik merupakan bagian dari statistik inferensia yang tidak memperhatikan nilai dari satu atau lebih parameter suatu populasi dengan taraf nyata 0,5Nurgiyantoro Burhan et al., n.d.

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan data berupa harga penutupan saham, sehingga sampel yang digunakan melihat dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obyek penelitian mengacu pada seluruh sektor yang ada di BEI diantaranya meliputi sektor *healthcare, basic materials, financials, transportation logistics, technology, consumer non cyclicals, industrials, energy, consumer cyclicals, infrastructures dan properties & Real Estate*. Sebelas sektor tersebut menjadi obyek penelitian ini dengan kriteria status papan utama. Papan utama diperuntukan bagi emiten yang cukup besar baik dari segi profitabilitas, aset dan lain sebagainya seta memiliki rekam jejak yang panjang di bursa. Emiten yang masuk dalam papan utama banyak diminati oleh para investor karena investor yakin semakin tinggi status papan di bursa maka akan mendapatkan return sesuai yang diharapkan. Status ini tentunya juga berubah-ubah melihat kondisi dari emiten itu sendiri. Dalam hal ini peneliti mendapatkan 366 perusahaan yang tercatat di BEI dengan status papan utama dari perusahaan yang tercatat di BEI berjumlah 903 perusahaan

Informasi pasar tentunya bisa menjadi pengaruh bagi emiten karena suatu informasi yang tidak tepat bisa berpengaruh terhadap harga saham. Sehingga pada penelitian ini untuk mengetahui bagaimana reaksi pasar khususnya pada perusahaan dengan status papan utama dilihat dari return tak normal dan frekuensi

perdagangannya. Jika investor terpengaruh dengan sentimen pasar, seringkali terburu-buru untuk menjual belikan saham yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap volatilitas pergerakan harga saham Zhang Xiaotao et al., (2023). Terdapat beberapa status papan yang dalam hal ini tidak dilakukan penelitian diantaranya status pengembangan, akselerasi dan ekonomi baru. Beberapa status tersebut bisa dilihat di website resmi bursa efek Indonesia sehingga bisa menjadi acuan dalam pengambilan keputusan Zeng Zhaoxiang et al., (2023).

4.1.1 Hasil Analisis Data

4.1.1.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1

Hasil Uji Statistik Deskriptif Peristiwa I

	AAR Sebelum	AAR Sesudah	ATVA Sebelum	ATVA Sesudah
N Valid	336	336	336	336
Missing	0	0	0	0
Mean	974064,07	-2288048,38	3239835,19	3058055,01
Std.Error	496954,432	424018,423	565043,286	548510,677
Mean	1951608,53	-1453974,20	4351315,23	4137014,24
Median	216670,00	-686044,00	358510,00	369948,50

Std. Deviation	9109325,200	7772386,076	10357414,518	10054366,791
Variance	,829798	6040998	107276	101090
Range	60409	75705	, 101899	11895
Minimum	-50732	-498880	,000008	,00005
Maximum	32508	25817	1E+8	1E+8

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Hasil mean menunjukkan bahwa *Average Abnormal Return* sebelum peristiwa 974064,07 dengan standar deviasi 9109325,200 sedangkan setelah peristiwa mengalami penurunan menjadi -2288048,38 dengan standar deviasi 7772386,076.

Untuk volume perdagangan sebelum peristiwa nilai mean 3239835,19 dengan standar deviasi 10357414,518 sedangkan setelah peristiwa *mean* mengalami penurunan , 3058055,01 dengan standar deviasi 10054366,7 . Pada variabel *abnormal return* rata- rata sebelum dan sesudah menunjukkan perubahan yang negatif begitupun dengan volume perdagangan yang menunjukkan penurunan pada rata-rata frekuensinya.

Tabel 4. 2

Periode Pengamatan AR

Pengamatan	Waktu	Rata-rata <i>Abnormal Return</i>
Sebelum	-10	0.001423556
	-9	0.009138
	-8	0.001782
	-7	-0.0009
	-6	-0.01478
	-5	-0.0043

	-4	-0.00103
	-3	0.003226
	-2	-0.00674
	-1	0.010181
Sesudah	1	-0.00965
	2	-0.004
	3	0.00149
	4	-0.00108
	5	-0.00118
	6	-0.00036
	7	-0.00521
	8	0.001743
	9	-0.0001
	10	-0.00562

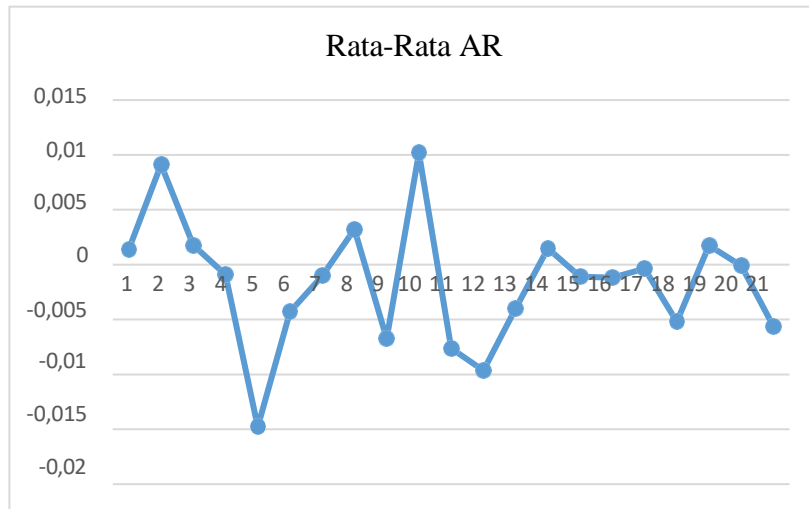
Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan perhitungan average *return* tak normal sebelum dan sesudah peristiwa *return* tak normal mengalami grafik yang menurun sehingga menunjukkan bahwa *abnormal return* bernilai negatif.

Sehingga informasi ini mendapatkan sinyal yang negatif jika dilihat dari *return* tak normal. Dilihat dari grafik menunjukkan grafik yang menurun setelah periode peristiwa. namun perlu dilakukan uji statistik yakni uji beda untuk mengetahui apakah terdapat reaksi yang positif atau negatif berdasarkan uji beda.

Gambar 4. 1

Grafik Rata-Rata *Abnormal Return*



Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Tabel 4. 3

Periode Pengamatan Volume Perdagangan

Pengamatan	Waktu	Rata-Rata Volume Perdagangan
	-10	0.003314251
	-9	0.003199951
	-8	0.002992565
	-7	0.003902525

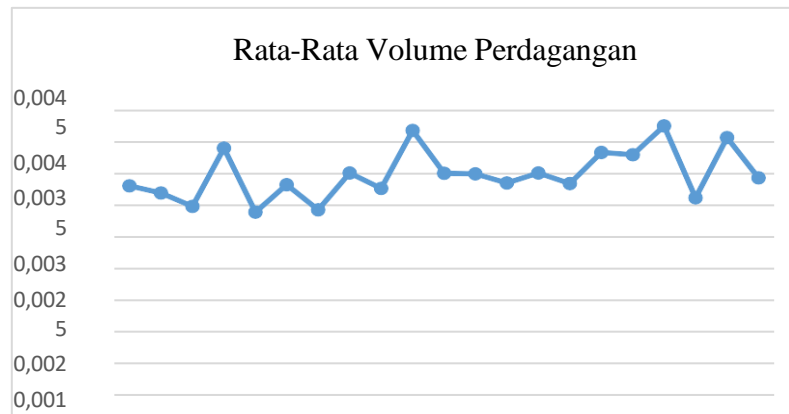
Sebelum	-6	0.002901148
	-5	0.003331927
	-4	0.002938274
	-3	0.003516244
	-2	0.003273093
	-1	0.004181281
	1	0.00349983
Sesudah	2	0.003357074
	3	0.003516099
	4	0.0033478
	5	0.003837195
	6	0.003798939
	7	0.004252231
	8	0.003126442
	9	0.004070734
	10	0.003437036

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pengamatan melalui volume perdagangan menunjukkan adanya siklus yang dinamis dilihat dari gambar dua rata-rata volume perdagangan mengalami kondisi yang bergerak dan berubah di tiap harinya. Sehingga jika melihat dari rata-rata frekuensi perdagangan informasi ini memiliki sinyal yang negatif karena setelah peristiwa rata-rata volume mengalami penurunan.

Gambar 4. 2

Grafik Rata-Rata Volume Perdagangan



Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Tabel 4. 4

Hasil Uji Statistik Deskriptif Peristiwa II

	AAR Sebelum	AAR Sesudah	ATVA Sebelum	ATVA Sesudah
N Valid	336	336	336	336
Missing	0	0	0	0
Mean	20451244,4	306301915,83 93	1390491,9	, 1205503,7
Strd.Error	,01081657	,010970652	,009685625	,016453197
Mean	,598147	,-182057	,1963867	,1627320
Median	290749,5	-1465089,0	,369259	, 305547
Std. Deviation	366811877,8	,1157781815,1	,5343043,8	,3930728,7
Variance	,1,346	1,340	2,855	1,545
Range	, 67799	1,6501	,88871	,63677
Minimum	-57486369	-,979206	,000001	,000005
Maximum	6,72	6,74E	8,89	,6,37

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Hasil mean menunjukkan bahwa *Average Abnormal Return* sebelum peristiwa 20451244,4 dengan standar deviasi 366811877,8 sedangkan setelah peristiwa mengalami kenaikan menjadi 306301915,8393 dengan standar deviasi 1157781815,1. Untuk volume perdagangan sebelum peristiwa nilai mean 1390491,9 dengan standar deviasi 5343043,8 sedangkan setelah peristiwa mean mengalami penurunan , 1205503,7 dengan standar deviasi 3930728,7 . Pada variable abnormal return rata-rata sebelum dan sesudah menunjukkan perubahan yang positif dibandingkan dengan volume perdagangan yang menunjukkan penurunan pada rata-rata frekuensinya.

Tabel 4. 5
Periode Pengamatan AR

Pengamatan	Waktu	Rata-rata <i>Abnormal Return</i>
Sebelum	-10	19991324
	-9	19994850
	-8	19998377
	-7	20001904
	-6	20005431
	-5	20008958
	-4	20012484
	-3	20016011
	-2	20019538
	-1	20023065
Sesudah	1	20030118
	2	20033645
	3	20037172
	4	20040699
	5	20044225
	6	20047752
	7	20051279
	8	20054806

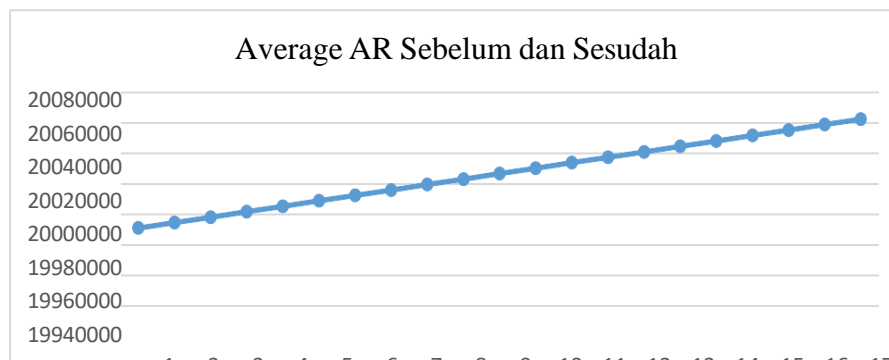
	9	20058333
	10	20061855

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan perhitungan *average return* tak normal sebelum dan sesudah peristiwa *return* tak normal mengalami grafik yang naik sehingga menunjukkan bahwa *abnormal return* bernilai positif. Sehingga informasi ini mendapatkan sinyal yang positif jika dilihat dari *return* tak normal. Dilihat dari grafik menunjukkan grafik yang naik selama periode satu sampai sepuluh baik sebelum maupun sesudah, namun perlu dilakukan uji statistik yakni uji beda untuk mengetahui apakah terdapat reaksi yang positif atau negatif berdasarkan uji beda.

Gambar 4. 2

Grafik Rata-rata Abnormal Return (AAR) Peristiwa II



Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

Tabel 4. 6

Periode Pengamatan Volume Perdagangan

Pengamatan	Waktu	Rata-rata Volume Perdagangan
Sebelum	-10	0.001474437
	-9	0.00176598
	-8	0.0013747
	-7	0.00147146
	-6	0.00121458
	-5	0.001692253
	-4	0.002120418
	-3	0.001174454
	-2	0.001373109
-1	0.002134147	
Sesudah	1	0.001706004
	2	0.001580238
	3	0.001374376
	4	0.001307462
	5	0.001252906
	6	0.001681992
	7	0.001735161
	8	0.002347653
	9	0.001917844
10	0.001804448	
Pengamatan	Waktu	Rata-rata Volume Perdagangan
Sebelum	-10	0.001474437
	-9	0.00176598
	-8	0.0013747
	-7	0.00147146
	-6	0.00121458
	-5	0.001692253
	-4	0.002120418
	-3	0.001174454
	-2	0.001373109
	-1	0.002134147

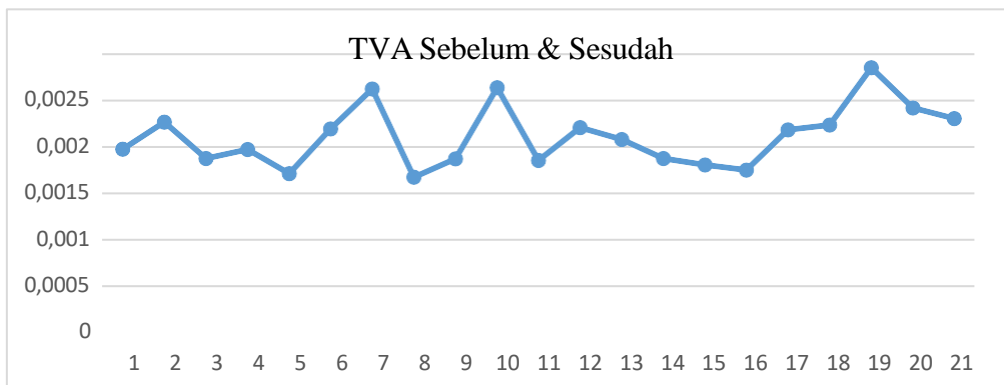
Sesudah	1	0.001706004
	2	0.001580238
	3	0.001374376
	4	0.001307462
	5	0.001252906
	6	0.001681992
	7	0.001735161
	8	0.002347653
	9	0.001917844
	10	0.001804448

Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pengamatan melalui volume perdagangan menunjukkan adanya siklus yang dinamis dilihat dari gambar dua rata-rata volume perdagangan mengalami kondisi yang bergerak dan berubah di tiap harinya. Sehingga jika melihat dari rata-rata frekuensi perdagangan informasi ini memiliki sinyal yang negatif karena setelah peristiwa rata-rata volume mengalami penurunan.

Gambar 4. 3

Grafik Rata-rata Volume Perdagangan Peristiwa II



Data Diolah Peneliti, 2024

4.1.1.2 Uji Asumsi Klasik

4.1.1.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test* atau uji *Shapiro wilk*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ ". Seringkali terdapat penyimpangan pada uji normalitas untuk melakukan uji t sehingga perlu alternative lain yang bisa digunakan (Nurgiyantoro Burhan et al., n.d.). Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *shapiro wilk* karena uji tersebut bisa digunakan sebagai syarat uji *one sample t test* atau *independent test* untuk mengetahui uji perbandingan atau beda.

Tabel 4. 7**Uji Normalitas peristiwa I**

	<i>Kolmogorov – Smirnov</i>			<i>Shapiro - Wilk</i>		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
AAR_SBL M	,144	336	,000	,828	336	,000
AAR_SDH	,172	336	,000	,819	336	,000
ATV_SBL M	,377	336	,000	,317	336	,000
ATV_SDH	,381	336	,000	,301	336	,000

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Tabel 4. 8**Uji Normalitas Peristiwa II**

	<i>Kolmogorov – Smirnov</i>			<i>Shapiro - Wilk</i>		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
AAR_SBL M	,483	336	,000	,036	336	,000
AAR_SDH	,349	336	,000	,426	336	,000
ATV_SBL M	,397	336	,000	,194	336	,000
ATV_SDH	,380	336	,000	,247	336	,000

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Pada Uji normalitas kedua peristiwa menggunakan *shapiro wilk* dengan ketentuan nilai probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Disisi lain terdapat beberapa penyimpangan terkait data yang diketahui tidak begitu sensitif terhadap distribusi

normal misalnya t-test atau *student-t*. Pada penelitian ini data diketahui tidak berdistribusi normal sehingga uji beda yang digunakan yakni uji wilcoxon (Nurgiyantoro Burhan et al., n.d.)

4.1.1.3.1 Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Dalam hal ini diketahui bahwa data tidak berdistribusi normal sehingga analisis uji beda yang dilakukan menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* seringkali digunakan sebagai alternative uji paired sampel test. Hal ini tidaklah salah, sebab jika data penelitian tidak normal maka dianggap tidak memenuhi syarat uji paired sample t tes. Oleh karena itu perlu ada tindakan alternative agar data bisa diuji dan dianalisis dengan cara melakukan metode statistik parametik.

Tabel 4. 9

Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
AAR_SDH - AAR_SBL_Peristiwa 1	Negative Ranks	194 ^a	190,74	37004,00
	Positive Ranks	142 ^b	138,11	19612,00
	Ties	0 ^c		
	Total	336		
ATV_SDH - ATV_SBLM_ Peristiwa I	Negative Ranks	169 ^d	168,23	28431,00
	Positive Ranks	165 ^e	166,75	27514,00
	Ties	2 ^f		
	Total	336		

AAR_SDH - AAR_SBL_Peristiwa II	Negative Ranks	174 ^g	214,16	37264,00
	Positive Ranks	162 ^h	119,46	19352,00
	Ties	0 ⁱ		
	Total	336		
	Negative Ranks	182 ^j	171,86	31279,00

ATV_SDH - ATV_SBLM_ Peristiwa II	Positive Ranks	154 ^k	164,53	25337,00
	Ties	0 ^l		
	Total	336		

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Tabel4. 10
Hasil Z Hitung

	AAR_SDH - AAR_Sebelum	TVA_SDH- TVA_Sebelum	AR_SDH - AR_SBLM	TVA_SDH - TVA_SBL
Z	-4,880 ^b	-,260 ^b	-5,026 ^b	-1,667 ^b
Asymp. Sig. (2- tailed)	,000	,795	,000	,095

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Dikarenakan sampel yang di dapatkan tidak berdistribusi normal maka pada uji hipotesis atau uji beda menggunakan *wilcoxon signed rank test*. Berdasarkan tabel rank dari uji *wilcoxon signed rank test* pada *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa mengalami reaksi yang negative terlihat dari hasil uji statistik yang menunjukkan adanya penurunan abnormal return sebelum dan sesudah. Pada peristiwa pertama *Abnormal return* sebelum dan sesudah memperoleh 194 negative rank dan 142 positive rank sedangkan dilihat dari volume perdagangan 169 negative rank dan 165 positive rank.

Pada peristiwa kedua yakni perubahan *auto rejection* simetris diketahui *negative rank* 174 dan positive rank 162 sedangkan untuk volume perdagangan 182 negative rank dan 154 positive rank. Pada z hitung diperoleh -1,667 dengan nilai probabilitas 0,95 yang mana menunjukkan adanya perubahan volume perdagangan sebelum dan sesudah diterapkan kembali kebijakan *auto rejection* simetris. Sedangkan pada peristiwa 1 diperoleh z hitung - 260 dengan probabilitas 795 yang mana

menunjukkan tidak ada perubahan volume perdagangan sebelum dan sesudah penerapan *auto rejection* 15% karena nilai signifikan lebih dari 0,05 %. Dapat disimpulkan bahwa reaksi pasar yang terjadi dengan mengukur *abnormal return* dan volume perdagangan menunjukkan bahwa hanya 174 perusahaan yang mengalami reaksi yang negative dilihat dari *abnormal return* yang negative sedangkan dari variable volume perdagangan menunjukkan 184 perusahaan mengalami reaksi yang negative sisanya mengalami volume perdagangan yang positif untuk peristiwa diterapkan *auto rejection* simetris. Disisi lain reaksi pasar pada peristiwa I menunjukkan adanya reaksi yang negative juga ditunjukkan dengan 194 untuk *abnormal return* dan 169 sisanya bereaksi positif.

Berdasarkan tabel hasil uji diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis kesatu (H1)

Dari hasil uji *wilcoxon* terdapat perbedaan dilihat dari rata-rata mean yang menurun setelah peristiwa dan dinamis jika dilihat dari grafik. Sehingga berdasarkan hasil keputusan uji *wilcoxon* pada z test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah *abnormal return* dilihat dari uji beda tersebut jika dilihat dari rata-rata. Terlihat nilai sign $0.000 > 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa karena nilai

0,000 kurang dari 0,05. Sehingga pengujian hipotesis H1 diterima dan H0 ditolak.

2) Pengujian Hipotesis kedua (H2)

Dari hasil uji *wilcoxon* tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Berdasarkan hasil keputusan uji *wilcoxon* pada z test menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah volume perdagangan dilihat dari uji beda tersebut jika dilihat dari rata-rata. Terlihat nilai *sign* $0.000 < 0,795$ yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa karena nilai 0,795 lebih besar dari 0,05. Sehingga pengujian hipotesis H2 ditolak dan H0 diterima.

3) Pengujian Hipotesis ketiga (H3)

Dari hasil uji beda dengan *wilcoxon signed rank test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah abnormal return dilihat dari uji beda tersebut jika dilihat dari rata-rata. Terlihat nilai *sign* $0.000 > 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa karena nilai signifikan kurang dari 0,05. Sehingga pengujian hipotesis H3 diterima dan H0 ditolak.

4) Pengujian Hipotesis keempat (H4)

Dari hasil uji beda dengan wilcoxon signed rank test menunjukkan terdapat perbedaan volume perdagangan baik sebelum maupun sesudah. dilihat dari uji beda tersebut jika dilihat dari rata-rata. Terlihat nilai sign $0.000 > 0,095$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa karena nilai 0,095 kurang dari 0,05%. Sehingga pengujian hipotesis H4 diterima dan H0 ditolak.

4.11.1 PEMBAHASAN

4.11.2 Perbedaan *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah Penerapan Kebijakan Auto Rejection 15%

Berdasarkan hasil uji *wilcoxon* pada tabel 4.9 dan z test di tabel 4.10 diperoleh hasil yang signifikan pada variabel *abnormal return* berdasarkan rata-ratanya yang mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dilihat dari variabel ini. Sehingga reaksi pasar berdasarkan *abnormal return* pada peristiwa *auto rejection* 15% menunjukkan reaksi yang negative karena dilihat dari mean menunjukkan adanya penurunan. *Abnormal return* menjadi salah satu variabel yang digunakan untuk mengetahui reaksi pasar akibat kandungan dari suatu informasi. Jika *abnormal return* menunjukkan peningkatan maka dapat dikatakan suatu informasi tersebut mengandung informasi yang positif begitupun sebaliknya jika mengalami penurunan maka informasi tersebut bernilai *negative* atau *bad news*. Sehingga emiten maupun investor perlu

melakukan strategi aktif agar adanya informasi ini tidak merugikan aset yang dimilikinya.

Dari hasil ini relevan dengan teori Eugene Fama (1970) yang mana jika suatu pasar efisien dan semua informasi bisa diakses oleh semua orang maka harga yang terbentuk adalah harga keseimbangan. Disisi lain pada tahun 1991 Fama mengemukakan penyempurnaan terkait klasifikasi efisiensi pasar dalam 3 bentuk diantaranya efisiensi bentuk lemah menjadi suatu klasifikasi yang bersifat umum untuk menguji *prediktabilitas return*. bentuk kedua yakni bentuk setengah kuat yang diubah menjadi studi peristiwa atau *event study*. Ketiga merupakan bentuk kuat yang disebut *privat information* yang mana hanya bisa dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kuasa dan kedekatan dengan emiten karena informasinya bersifat privat dan hanya orang tertentu yang bisa mengaksesnya. Penelitian Arif, (2020) menyatakan bahwa *abnormal return* mengalami perbedaan pada saat peristiwa covid-19 sehingga terdapat signal yang positif mengenai hal ini. Dalam hal ini abnormal return menjadi variabel yang digunakan untuk mengukur reaksi pasar. Hasil ini juga di dukung oleh penelitian Ida Ayu et,al (2022) dan Yulianti et al (2022) yang menunjukkan adanya perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah peristiwa tertentu. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian arif dkk dengan peristiwa pengumuman peristiwa covid , sedangkan pada penelitian Putri et al (2022) penelitian yang digunakan yakni peristiwa merger dan akuisisi di Indonesia, penelitian Agus 2020 (menggunakan peristiwa stock split pada

perusahaan yang terdaftar di BEI, yang menunjukkan tidak ada perbedaan baik sebelum dan sesudah suatu peristiwa yang terjadi.

4.11.3 Perbedaan Volume Perdagangan Sebelum dan Sesudah Penerapan Kebijakan *Auto Rejection* 15%

Berdasarkan hasil uji *wilcoxon signed rank* pada volume perdagangan menunjukkan tidak ada perbedaan baik sebelum dan sesudah peristiwa *auto rejection* 15% dilihat dari nilai signifikasinya. Volume perdagangan menjadi salah satu variabel yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pasar bereaksi. Semakin tinggi nilai volume perdagangannya maka pasar bekerja dengan stabil sehingga tidak ada volatilitas yang berlebihan. Volume perdagangan merupakan jumlah lembar saham yang diperdagangkan dalam satu waktu tertentu. Kinerja suatu saham dapat diukur dengan volume perdagangannya. Semakin sering suatu saham diperdagangkan mengindikasikan bahwa saham tersebut diminati oleh investor. Sedangkan dilihat dari rata-rata pasar jika volume perdagangan menunjukkan rata-rata yang positif artinya saham-saham yang ada di bursa bereaksi positif .

Penelitian mengenai volume perdagangan juga banyak dilakukan guna mengetahui kandungan dari suatu informasi. Penelitian yang dilakukan oleh Yusran & Lesmana (2022) Septyadi & Bwarleling (2020), dan Lukman et al (2022) menunjukkan adanya perbedaan secara parsial sebelum dan sesudah terjadinya suatu peristiwa. Yang mana peristiwa-peristiwa yang digunakan dalam penelitian ketiga peneliti berhubungan dengan peristiwa covid -19. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Rahmanissa & Isyuardhana (2022) yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan volume perdagangan sebelum dan sesudah peristiwa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada peristiwa ditetapkannya auto rejection 15% mengindikasikan tidak ada perbedaan baik sebelum dan sesudah volume perdagangan selaras dengan penelitian Rosabela, (2022) dan Lathifah, (2021).

4.11.4 Perbedaan *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah Penerapan Kebijakan *Auto Rejection* Simetris

Berdasarkan hasil *uji wilcoxon* pada tabel 4.9 dan *z test* di tabel 4.10 diperoleh hasil yang signifikan pada variabel *abnormal return* berdasarkan rata-ratanya yang mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dilihat dari variabel ini. Sehingga reaksi pasar berdasarkan *abnormal return* pada peristiwa auto rejection simetris menunjukkan reaksi yang negative karena dilihat dari mean menunjukkan adanya penurunan. Dalam penelitian ini dimaksudkan guna mencari respon pasar dengan mencari perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa *auto rejection* simetris. Yang mana dalam hal ini untuk mengukur apakah informasi ini memberikan reaksi positif atau *negative* terhadap pasar. Yulianti et al (2022) dan Rahmanissa & Isyuardhana (2022) menunjukkan bahwa *abnormal return* berpengaruh terhadap reaksi pasar yang mana terjadi akibat suatu peristiwa tertentu. *Abnormal return* mengindikasikan adanya efisiensi pasar, yang mana harga sebuah sekuritas seharusnya mencerminkan informasi dan harapan mengenai return harapan. Apabila pasar

dikatakan tidak efisien maka sekuritas akan mendapatkan return yang lebih tinggi dibandingkan normalnya atau disebut pengujian *return* tak normal.

Dengan demikian, pengujian efisiensi pasar pada dasarnya adalah pengujian tak normal Kristiastuti & Sari (2021). Seperti halnya penjelasan pada pembahasan sebelumnya pada peristiwa *auto rejection* simetris mengindikasikan adanya perubahan yang signifikan yang mana jika dilihat dari rata-rata *abnormal return* menunjukkan reaksi yang positif karena menunjukkan grafik yang naik setelah peristiwa terjadi. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus (2020) yang mana *abnormal return* tidak mengalami perbedaan pada peristiwa merger sehingga tidak terdapat reaksi yang signifikan. Penelitian lain dilakukan oleh Fransica yang mengindikasikan tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah pada peristiwa penetapan undang-undang cipta kerja tahun 2020. Sehingga dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa *abnormal return* bisa menjadi tolak ukur reaksi pasar dan terdapat perbedaan di setiap peristiwa yang terjadi.

4.11.6 Perbedaan Volume Perdagangan Sebelum dan Sesudah

Penerapan Kebijakan *Auto Rejection Simetris*

Berdasarkan hasil *uji wilcoxon signed rank* pada volume perdagangan menunjukkan terdapat perbedaan baik sebelum dan sesudah peristiwa *auto rejection* simetris dilihat dari nilai signifikasinya. Berdasarkan uji beda yang dilakukan terlihat bahwa terjadi penurunan pada volume perdagangan. Setelah dilakukan uji beda *wilcoxon rank test* menunjukkan bahwa adanya perubahan kebijakan batasan harga memberikan sinyal yang negatif sehingga reaksi pasar dikatakan negative. Apabila pasar dikatakan tidak efisien maka sekuritas akan mendapatkan return yang lebih tinggi dibandingkan normalnya atau disebut pengujian return tak normal. Dengan demikian, pengujian efisiensi pasar pada dasarnya adalah pengujian tak normal Kristiastuti & Sari (2021).

Pada penelitian yang dilakukan Aprilia & Haryanto (2020), menunjukkan bahwa volume perdagangan berpengaruh terhadap reaksi pasar dengan peristiwa tertentu. Yang mana jika suatu peristiwa mengarah pada sinyal yang positif maka dapat diartikan pasar modal akan bereaksi yang sama yaitu bereaksi positif dampaknya adalah pada minat investor untuk membeli saham. Tolak ukur yang lebih jelas untuk melihat minat investor (mengalami kenaikan atau penurunan) adalah pada volume perdagangan atau *trading volume activity* (TVA). Dalam penelitian ini terdapat reaksi pasar oleh beberapa Perusahaan dilihat dari perbedaan volume perdagangan sebelum dan sesudah ada yang menunjukkan negative dan positif. Jika negative maka informasi yang didapatkan

negative begitupun sebaliknya. Rosana & Tasyrifani (2022). Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh arif yang tidak menunjukkan adanya perbedaan volume perdagangan pada peristiwa pengumuman kasus pertama covid. Penelitian lain yang dilakukan oleh Aprilia & Haryanto (2020) juga tidak menunjukkan adanya perbedaan volume perdagangan pada peristiwa pengumuman dividen kas. Sehingga dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa volume perdagangan juga digunakan untuk menganalisis reaksi pasar berdasarkan peristiwa tertentu yang relevan dengan pergerakan pasar.

Dengan adanya *Signalling Theory* juga membantu hubungan antara tujuan suatu perusahaan dan informasi. Dengan mempertimbangkan pendapat Beaver, informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu akan memungkinkan investor membuat keputusan yang rasional dan sesuai harapan mereka. *signalling theory* ini adalah bahwa manajemen memiliki informasi yang akurat tentang apa yang mempengaruhi nilai perusahaan, dan manajemen selalu berusaha untuk meningkatkan keuntungan mereka. Dalam penelitian ini menitik beratkan pada fenomena politik dan keamanan negara sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan dan akan mempengaruhi nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan pun nantinya akan dijadikan bahan pertimbangan para investor untuk melakukan keputusan investasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada penelitian yang dilakukan terhadap variabel *abnormal return* dan volume perdagangan guna menganalisis reaksi pasar terhadap perubahan peristiwa *auto rejection* 15% menjadi *auto rejection* simetris, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Hasil Penelitian pada I menggunakan uji *wilxoson signed rank* menggunakan 366 sampel menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada variabel *abnormal return* hal ini mengungkapkan bahwa adanya informasi mengenai perubahan kebijakan batasan harga menjadi 15% menunjukkan sinyal yang negatif dari kedua variabel berdasarkan rata-rata dan grafik yang menurun setelah peristiwa. Berdasarkan uji beda yang dilakukan terlihat bahwa terjadi penurunan pada *abnormal return* berdasarkan rata-rata hal ini dikarenakan peristiwa yang terjadi bisa mempengaruhi sentimen investor sehingga pasar bereaksi.
2. Hasil Penelitian pada bagian 1 dengan variabel yang digunakan adalah volume perdagangan. Dalam hal ini tidak terdapat

3. perbedaan baik sebelum dan sesudah penerapan *auto rejection* 15% jika dilihat dari variabel volume perdagangan. Hal ini bisa dilakukan analisis sebelum mengambil keputusan karena volume perdagangan yang tinggi mengindikasikan adanya perdagangan yang aktif dan saham dengan volume perdagangan yang tinggi akan jauh diminati.
4. Hasil Penelitian pada bagian II menggunakan uji *wilxoson signed rank* menggunakan 366 sampel menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada variabel abnormal return hal ini mengungkapkan bahwa adanya informasi mengenai perubahan kebijakan batasan harga dari 15% dan kembali diterapkan secara simetris menunjukkan sinyal yang negatif artinya para investor harus berhati-hati dalam mengambil keputusan agar tidak mengalami kerugian. Seringkali investor terkerna sentimen pasar yang negative dan terburu-buru menjual saham yang dimilikinya. Hal ini tidak dianjurkan karena suatu informasi atau peristiwa harus dianalisa berdasarkan analisis fundamental maupun teknikal agar menghasilkan *expected return*.
5. Pada variabel volume perdagangan pada bagian II yakni peristiwa perubahan kebijakan *auto rejection* simetris menunjukkan adanya perbedaan sebelum dan sesudah peristiwa, jika dilihat dari volume perdagangan terdapat reaksi yang *negative* akibat

peristiwa ini. Maka dari itu investor harus menerapkan strategi aktif dalam melakukan transaksi maupun analisis perdagangan aktif. Perbedaan ini dikarenakan adanya sentimen investor akibat suatu peristiwa sehingga berpengaruh terhadap pasar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan (emiten)

Dari adanya hasil penelitian ini, perusahaan harus mengikuti informasi – informasi yang beredar baik dari faktor makro maupun mikro agar adanya suatu informasi tidak mempengaruhi harga saham suatu perusahaan dan menyebabkan reaksi negative. Selain itu berdasarkan penelitian ini emiten harus menerapkan harga saham yang sesuai agar tidak mengalami kerugian akibat adanya batasan harga.

2. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan analisis investor dalam melakukan jual beli saham. Serta investor harus menerapkan strategi aktif jika menghadapi reaksi pasar yang

positif maupun negatif, sehingga menghasilkan return yang diinginkan. Selain itu masih banyak investor yang belum mengetahui batasan harga dalam jual beli saham, maka harapannya bisa lebih berhati-hati agar tidak mengalami kerugian.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini tentunya masih memiliki banyak kekurangan dan batasan dalam penulisan ini. Masih banyak hal yang perlu digali terkait kebijakan ini maupun terkait reaksi pasar dengan menambahkan beberapa variabel dan alat analisis yang digunakan. Beberapa variabel yang bisa dijadikan penelitian diantaranya variabel pilihan pesanan yang mana untuk mengetahui pilihan pesanan investor jika terjadi adanya reaksi pasar. Selain itu variabel jual atau beli juga bisa.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al-Karim

Adnyana, I. M. D. M. (2021). Populasi dan Sampel. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 14(1), 103–116.

Asiva Noor Rachmayani. (2023). Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status sekeompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. *Metode Penelitian*, 6.

Azizah, S. (2023). Optimalisasi Return Skema Intraday Trading Saham Syariah Indonesia Melalui Pemilihan Hari Dagang. *Izdihar: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(April), 2017–2022.

Elga, R., Murni, S., & Tulung, J. E. (2022). Di Indonesia (Event Study Pada Indeks Lq45) Capital Market Reaction To Events Before and After the Covid-19 Announcement in Indonesia (Event Study on Lq45 Index Companies). *Jurnal EMBA*, 10(1), 1052–1060. www.finance.yahoo.com

Kusumawardani, A., Rahmadhani, S., Praptitorini, M. D., & Kase, R. (2023). Pengaruh Self-Attribution Bias Dan Risk Perceptions Terhadap Pengambilan Keputusan Investor Pasar Modal. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 224–234. <https://doi.org/10.55606/jurima.v3i2.2254>

Leni, L., & Yanti, H. B. (2023). Analisis Event Study New Normal Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *EBID:Ekonomi*

Bisnis Digital, 1(2), 59–66. <https://doi.org/10.37365/ebid.v1i2.177>

Ma'rifah, N. Z., Fitriyah, F., & Prajawati, M. I. (2023). Analisis Reaksi Pasar Terhadap Perubahan Auto Rejection 15% Menjadi Auto Rejection Simetris.

Jurnal Ecogen, 6(4), 616. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v6i4.15565>

Maciej Serda, Becker, F. G., Cleary, M., Team, R. M., Holtermann, H., The, D.,

Agenda, N., Science, P., Sk, S. K., Hinnebusch, R., Hinnebusch A, R.,

Rabinovich, I., Olmert, Y., Uld, D. Q. G. L. Q., Ri, W. K. H. U., Lq, V.,

Frxqwu, W. K. H., Zklfk, E., Edvgh, L. V, ... 2021). ح. (فاطمى). Pengaruh

Penerapan Price Limit Dan Trading Halt Terhadap Volatilitas Return Dan

Pembentukan Harga Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020. *Diponegoro*

Journal of Management, 10(2), 343–354.

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/30966>

Putri, L., Yulita, I., & Wardhani, A. (2022). Analisis Abnormal Return Saham

pada Peristiwa Merger dan Akuisisi di Indonesia. *EXERO : Journal of*

Research in Business and Economics, 3(2), 242–267.

<https://doi.org/10.24071/exero.v3i2.4300>

Rosana, G. E., & Tasyrifani, I. (2022). *Indonesia's Stock Market in The Midst and*

Post Pandemic Era: The Twists and Turns of Auto Rejection Policy. July, 0–

11. <https://www.researchgate.net/publication/362372495>

Sahputra, A., . L., Dharma, F., & Amelia, Y. (2022). Analisis Perbandingan

Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Sebelum Dan Sesudah

Diumumkannya Kasus Pertama Covid-19. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1),

29–40. <https://doi.org/10.30813/jab.v15i1.2796>

Saputri, D. A., Hutauruk, K. M. R., Yapan, U. F., & Syafira, E. (2023). Analisis Komparatif Perubahan Auto Rejection Asimetris Dalam Peningkatan Nilai Harga Saham (Studi Kasus Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Indonesian Journal of Taxation and Accounting*, 1(1), 82–90. <https://doi.org/10.61220/ijota.v1i1.2023f8>

Terhadap, D. (2020). *Akurasi 149*. 149–162.

Yulianti, E., Siregar, I. W., & Susyani, N. (2022). Analisis reaksi pasar modal terhadap berbagai pengumuman kasus Covid-19 pada fase awal. *Journal of Business and Banking*, 12(1), 51. <https://doi.org/10.14414/jbb.v12i1.2951>

Yusran, C., & Lesmana, D. (2022). Analisis Perbedaan Harga Saham, Volume Perdagangan Dan Volatilitas Return Pada Saham Consumer goods Yang Terdaftar Di Bei Sebelum Dan Sesudah Perubahan Kebijakan Auto rejection. *Jurnal Informasi Akuntansi*, 1(1), 37–52. <https://www.idx.co.id/investor/mekanisme-perdagangan/>

Zumarnis, H., & Andarini, S. (2023). *Comparative Analysis of the Financial Performance of Companies Listed on the Idx Before and After Acquisitions*. 4(2), 242–258. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.6694/http>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Output SPSS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
AAR_Sebelum	,144	336	,000	,828	336	,000
AAR_Sesudah	,172	336	,000	,819	336	,000
TVA_Sebelum	,377	336	,000	,317	336	,000
TVA_Sesudah	,381	336	,000	,301	336	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
AAR_SBLM	,483	336	,000	,036	336	,000
AAR_SDH	,349	336	,000	,426	336	,000
ATV_SBLM	,397	336	,000	,194	336	,000
ATV_SDH	,380	336	,000	,247	336	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
AAR_Sesudah -	Negative Ranks	194 ^a	190,74	37004,00
AAR_Sebelum	Positive Ranks	142 ^b	138,11	19612,00
	Ties	0 ^c		
	Total	336		
TVA_Sesudah -	Negative Ranks	169 ^d	168,23	28431,00
TVA_Sebelum	Positive Ranks	165 ^e	166,75	27514,00
	Ties	2 ^f		
	Total	336		
AR_SDH - AR_SBLM	Negative Ranks	174 ^g	214,16	37264,00

Positive Ranks	162 ^h	119,46	19352,00
Ties	0 ⁱ		
Total	336		

-
- a. AAR_Sesudah < AAR_Sebellum
 - b. AAR_Sesudah > AAR_Sebellum
 - c. AAR_Sesudah = AAR_Sebellum
 - d. TVA_Sesudah < TVA_Sebelum
 - e. TVA_Sesudah > TVA_Sebelum
 - f. TVA_Sesudah = TVA_Sebelum
 - g. AR_SDH < AR_SBLM
 - h. AR_SDH > AR_SBLM
 - i. AR_SDH = AR_SBLM
 - j. TVA_SDH < TVA_SBL
 - k. TVA_SDH > TVA_SBL
 - l. TVA_SDH = TVA_SBL

Test Statistics^a

	AAR_Sesudah - AAR_Sebellum	TVA_Sesudah - TVA_Sebelum	AR_SDH - AR_SBLM	TVA_SDH - TVA_SBL
Z	-4,880 ^b	-,260 ^b	-5,026 ^b	-1,667 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000	,795	,000	,095

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks

LAMPIRAN 2 BIODATA PENELITI**BIODATA PENELITI**

Nama Lengkap : Intan Yhejri Rari Maudya
Tempat/Tanggal Lahir : Sidoarjo, 11 Mei 2003
Alamat Asal : Jl. Biduri Bulan No 11 A
No Telepon : 081373339578
Email : 210502110154@student.uin-malang.ac.id

LAMPIRAN 3 JURNAL BIMBINGAN

18/12/24, 04.36

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210502110154
 Nama : Intan Yhejri Rari Maudya
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Akuntansi
 Dosen Pembimbing : Yuliati, M.S.A
 Judul Skripsi : **ANALISIS PERUBAHAN DAMPAK KEBIJAKAN *AUTO REJECTION* SIMETRIS TERHADAP PERGERAKAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020-2023**

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	3 September 2024	Bimbingan pertama dengan membawa draft pedoman kepenulisan dan konsultasi terkait pembuatan bab 1,2,dan 3.	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	16 September 2024	Mengirimkan draft proposal awal di grup dan di review oleh dosen pembimbing.	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	17 September 2024	Mendapatkan hasil review dosen pembimbing via grup whatsapp dan mulai melakukan perbaikan sesuai catatan dosen pembimbing.	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	19 September 2024	Bimbingan secara offline dengan membawa draft proposal hard file, juga pedoman kepenulisan,dan membawa revisi pertama hard file ke dosen pembimbing untuk langsung direview.	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	23 September 2024	Mengirimkan revisi kedua proposal via grup whatsapp dan direview oleh dosen pembimbing.	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	28 September 2024	Mendapatkan review kedua dosen pembimbing via grup whatsapp dan mulai melakukan perbaikan sesuai catatan dosen pembimbing.	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	1 Oktober 2024	Mengirimkan revisi ketiga via grup whatsapp kepada dosen pembimbing dan direview	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	9 Oktober 2024	Bimbingan secara langsung membawa revisi keempat kepada dosen pembimbing ,mendapatkan review keempat, mengirimkan revisi kelima via grup whatsapp dan	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

<https://access.fe.uin-malang.ac.id/print/bimbingan/1501>

1/2

18/12/24, 04.36

Print Jurnal Bimbingan Skripsi

		direkomendasikan oleh pembimbing untuk mendaftar seminar proposal.		
9	12 November 2024	konsultasi via wa grup terkait jurnal yang akan dijadikan tempat submit artikel	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	13 November 2024	Konfirmasi kepada dosen pembimbing bahwa submit naskah artikel pada jurnal yang dituju.	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	20 November 2024	bimbingan skripsi secara offline terkait penyelesaian bab 4 dan 5 revisi untuk kepenulisan.	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	29 November 2024	bimbingan secara offline terkait revisi bab 3 dan 4 juga rekomendadi perbaikan kepenulisan	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
13	12 Desember 2024	Bimbingan secara offline terkait progres pekerjaan dan juga konfirmasi terkait LOA artikel yang sudah di tugaskan sebelumnya	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
14	14 Desember 2024	Mengingatkan kembali mengenai segera konfirmasi LOA yang ada di jurnal	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
15	16 Desember 2024	Bimbingan terkait layout dan finishing ppt	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 16 Desember 2024

Dosen Pembimbing



Yuliati, M.S.A

LAMPIRAN 4 BEBAS PLAGIARISME



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd
NIP : 198409302023211006
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Intan Yhejri Rari Maudya
NIM : 210502110154
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : **ANALISIS PERUBAHAN DAMPAK KEBLIJAKAN *AUTO REJECTION*
SIMETRIS TERHADAP PERGERAKAN INDEKS HARGA SAHAM
GABUNGAN (IHSG) DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020-2023**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
21%	21%	9%	8%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 18 Desember 2024
UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd